

EVALUASI DIRI

Program Studi Sarjana Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya



Alamat Kampus Indralaya:
Jalan Raya Palembang–Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir
Telp: (0711) 580063 Faks: (0711) 581179

Alamat Kampus Palembang:
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang
Telp./Fax. : (0711) 350125

Homepage: www.fh.unsri.ac.id
E-mail: fakultas_hukum@unsri.ac.id | fakhukumunsri@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipenjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya Laporan Evaluasi Diri Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dapat diselesaikan. Laporan Evaluasi Diri adalah salah satu dokumen akreditasi untuk mensosialisasikan Program Studi Ilmu Hukum ke masyarakat luas.

Laporan Evaluasi Diri disusun dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan *input, process, out put, outcome, impact* penyelenggaraan pendidikan dalam suatu program studi, meliputi perencanaan, pengembangan dan perbaikan program studi secara berkesinambungan. Analisis SWOT mencakup juga *strenghts* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) bagi Fakultas Hukum Unsri saat ini.

Pada kesempatan yang baik ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Evaluasi Diri, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M. Sc. selaku Pembantu Rektor I Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Amzulian Rifai, SH., LL.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya;
4. Prof. Dr. Joni Emirzon, SH., M.Hum selaku pakar sejawat dan konsultan dalam mempersiapkan penyusunan dokumen;
5. Dr. Ridwan, SH., M.Hum selaku sekretaris Tim Satuan Tugas untuk memproses akreditasi.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Tim Satuan Tugas penyusunan Laporan Evaluasi Diri yang telah bekerja keras dan berupaya menyusun laporan ini secara optimal. Disadari sepenuhnya bahwa laporan Evaluasi Diri ini masih terdapat berbagai kelemahan atau kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini dimasa datang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi pedoman dalam mewujudkan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya menjadi lembaga pendidikan yang terkemuka dan berkualitas serta dapat membantu Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Inderalaya, Desember 2012
Tim Penyusun Laporan Evaluasi
Fakultas Hukum UNSRI
K e t u a ,

Dr. Zen Zanibar, SH., MH
NIP. 195212241980121002

I. RANGKUMAN EKSEKUTIF

Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya merupakan lembaga pendidikan yang didirikan atas prakarsa masyarakat Sumatera Selatan. Prakarsa tersebut diwujudkan dalam suatu kepanitiaan yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki wawasan jauh ke depan bagaimana mengembangkan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Visi tersebut tentu mengalami perkembangan dari masa ke masa, karena pengaruh perkembangan masyarakat yang begitu cepat. Visi tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam misi, tujuan dan sasaran.

Fakultas Hukum dipimpin oleh seorang Dekan, dibantu 3 (tiga) orang Pembantu Dekan, yaitu Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, dan Pembantu Dekan III. Mahasiswa yang terdaftar saat ini berjumlah 1.906 orang, yang terdiri dari 1.082 orang mahasiswa reguler dan 824 mahasiswa non reguler yang berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Rekrutmen mahasiswa baru untuk Fakultas Hukum UNSRI reguler melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), selain itu juga melalui seleksi lokal, yaitu jalur undangan (Penelusuran Minat dan Prestasi) dan seleksi mahasiswa prestasi di daerah (bidik misi). Sedangkan untuk masuk Fakultas Hukum UNSRI Kampus Palembang dilakukan melalui seleksi lokal universitas, yaitu Ujian Saringan Masuk (USM). Pembiayaan pelaksanaan program studi ini berasal dari dana sumbangan Pembantu Pendidikan (SPP), bantuan pemerintah, bantuan alumni, dan bantuan lain yang tidak mengikat.

Tenaga pengajar yang terlibat dalam penyelenggaraan program S1 berjumlah 77 orang, yang terdiri dari 60 orang dosen tetap, 2 (dua) orang dosen BLU dan 15 orang dosen luar biasa. Dari jumlah dosen tetap tersebut sebanyak 2 orang bergelar professor, 6 orang bergelar doktor, 49 orang bergelar master, dan 1 orang bergelar S1. Keterampilan maupun etos kerja dosen, Staf Administrasi dan Staf Pendukung Administrasi cukup baik, namun tetap perlu ditingkatkan dalam rangka pencapaian Visi dan Tujuan Fakultas. Pengembangan kemampuan tenaga pengajar tetap berkelanjutan, pada TS (2012-2013) terdapat 1 orang sedang mengikuti program S2 dan 15 orang sedang mengikuti program S3.

Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Hukum disusun sesuai dengan kurikulum nasional dan kurikulum lokal dan dirancang berdasarkan kompetensi yang cukup serta sesuai dengan tuntutan pengguna (*stakeholders*). Secara berkala dan berkesinambungan telah dikembangkan isi kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan Visi. Kurikulum 2008 telah dilakukan evaluasi dan disetujui rancangan kurikulum tahun

2012 oleh Senat Fakultas Hukum dan telah diajukan ke Rektor Universitas Sriwijaya untuk ditetapkan sebagai kurikulum 2012. Pada tahun 2012 Fakultas Hukum telah menerapkan kurikulum baru yang mengacu pada Keputusan Mendikbud No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Nasional dan Keputusan Rektor Unsri No. 192/UN9/DT.Kep/2012.

Kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan didukung oleh tenaga pengajar yang relevan dibidangnya. Kegiatan perkuliahan dan Laboratorium Hukum mendorong mahasiswa meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya secara mandiri. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi. Data tahun 2010-2012 menunjukkan bahwa IPK rata-rata di atas 3,20 dengan IPK tertinggi 3,43 terendah 2,54.

Penelitian yang dilakukan oleh dosen Fakultas Hukum Unsri selama kurun waktu tahun 2010-2012 sebanyak 76 penelitian (62 penelitian bersumber dari Dana DIPA Fakultas dan 14 penelitian bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, Lembaga Negara, dan The Asia Foundation). Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan selama periode 2010-2012 sebanyak 83 pengabdian (79 pengabdian bersumber dari Dana DIPA Fakultas, dan 4 dari Lembaga Negara). Program pengabdian ini akan terus ditingkatkan baik dari segi jumlah maupun dari segi mutu pada tahun-tahun mendatang. Publikasi ilmiah baik berupa buku maupun jurnal berjumlah 139 judul publikasi ilmiah, terdiri dari 26 judul dalam bentuk buku dan 113 dalam bentuk jurnal (lokal maupun nasional)

Mutu, efektifitas dan relevansi Program Studi Ilmu Hukum dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi oleh mahasiswa dan staf tenaga pengajar, serta evaluasi terhadap materi kuliah dan proses pembelajaran secara umum. Fakultas Hukum Unsri memiliki sarana dan prasarana sistem informasi yang baik meliputi perpustakaan dengan teknologi informasi fasilitas internet dan intranet telah tersedia dengan tenaga pendukung yang cukup.

II. SUSUNAN TIM EVALUASI-DIRI BESERTA DESKRIPSI TUGAS

Penanggung Jawab	: Prof. Amzulian Rifai, SH., LL.M., Ph.D
Pakar Sejawat	: Prof. Dr. Joni Emirzon, SH., M.Hum
Ketua	: Dr. Zen Zanibar, SH., MH
Sekretaris	: Dr. Ridwan, SH., M.Hum

Penanggung Jawab Setiap Komponen,

1. Jati Diri, Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan	: H. Fahmi Yoesmar AR, SH., MS (PDI)
2. Kemahasiswaan	: Rd. Muhammad Ikhsan, SH., M.Hum (PDIII)
3. Dosen dan Tenaga Pendukung	: Meria Utama, SH., LL.M (PDII)
4. Kurikulum	: H. Fahmi Yoesmar AR, SH., MS (PDI)
5. Sarana dan Prasarana	: Meria Utama, SH., LL.M (PDII)
6. Pendanaan	: Meria Utama, SH., LL.M (PDII)
7. Tata Pamong	: H. Fahmi Yoesmar AR, SH., MS (PDI)
8. Pengelolaan Program	: H. Fahmi Yoesmar AR, SH., MS (PDI)
9. Proses Pembelajaran	: Suparto, SH (Kasubbag. Akademik)
10. Suasana Akademik	: Suparto, SH (Kasubbag. Akademik)
11. Sistem Informasi	: Hamonangan Albariansyah, SH., MH
12. Sistem Jaminan Mutu	: Dr. Ridwan, SH., M.Hum (Ketua UPM)
13. Penelitian, Publikasi, Tesis, dan PKM	: Putu Samawati, SH., M.Hum (Ketua Unit Penelitian)
14. Kelulusan dan Keluaran Lainnya	: Kristiani, SE (Kasubbag. Kemahasiswaan dan Alumni)

III.DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN

Kata Pengantar.....	ii
I. Rangkuman Eksekutif	iii
II. Susunan Tim Evaluasi-diri	v
III. Daftar Isi	vi
IV. Deskripsi SWOT	1
A. Eligibilitas, Integritas, Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan	1
B. Kemahasiswaan	4
C. Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan	8
D. Kurikulum.....	11
E. Sarana dan Prasarana	15
F. Keuangan/Pendanaan.....	18
G. Tata Pamong (Governance).....	19
H. Pengelolaan Program.....	22
I. Proses Pembelajaran	25
J. Suasana Akademik	30
K. Sistem Informasi.....	31
L. Sistem Jaminan Mutu	33
M. Lulusan	36
N. Penelitian, Publikasi, Tesis dan Pemberdayaan Masyarakat.....	37
V. Analias SWOT Program Studi Ilmu Hukum Secara Keseluruhan.....	41
A. Kekuatan	41
B. Kelemahan	42
C. Peluang	43
D. Ancaman	43
VII. Referensi	45

IV. DESKRIPSI SWOT

A. ELIGIBILITAS, INTEGRITAS, VISI, MISI, SASARAN DAN TUJUAN

1. Eligibilitas

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum adalah salah satu Program Studi di Universitas Sriwijaya yang telah diakreditasi sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi yang pertama tahun 2000 memperoleh nilai B, tiga tahun kemudian dievaluasi ulang tanggal 9 Juli tahun 2003 dengan memperoleh nilai A, dan terakhir pada tahun 2008 memperoleh nilai B yang akan berakhir tanggal 18 Agustus 2013 mendatang. Hal ini telah menjadi kewajiban bagi Fakultas Hukum untuk meningkatkan nilai akreditasi.

2. Integritas

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya mempunyai kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu 1) di bidang pendidikan hukum untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan di bidang hukum, selain itu memberikan pelatihan-pelatihan di bidang hukum terhadap masyarakat dan aparat pemerintah, 2) di bidang penelitian, melaksanakan kegiatan penelitian untuk memecahkan permasalahan hukum dalam masyarakat, dan 3) di bidang pengabdian, memberikan bantuan hukum pada masyarakat, berupa pendampingan, konsultasi hukum, dan penyuluhan hukum.

3. Jati Diri

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki mandat untuk menghasilkan sumber daya manusia (lulusan) yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berkualitas, berakhlak tinggi, berbudaya, bersemangat ilmiah, menguasai serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan hukum, teknologi, informasi dan seni untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia yang diwujudkan melalui Program Kekhususan (PK) yang dimiliki, yaitu PK. Hukum Pidana, PK. Hukum Perdata, PK. Hukum Tata Negara, PK. Studi Hukum Administrasi Negara dan PK. Hukum Internasional. Penyelenggaraan kegiatan program kekhususan pada saat ini berdasarkan kurikulum tahun 2008 dan 2012. Seiring perkembangan masyarakat, kurikulum 2008 telah diadakan evaluasi selama satu tahun terakhir untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Dengan kurikulum yang telah disempurnakan diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam mendapatkan lapangan pekerjaan.

4. Visi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

Visi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Unggul terdepan dalam mewujudkan masyarakat ilmiah yang cerdas, berbudaya, dan professional di Bidang Hukum Penjabaran dari makna dalam visi adalah sebagai berikut :

1. Unggul dan terdepan adalah suatu cita-cita untuk mencapai keadaan yang menunjukkan tingkat penyelenggaraan pendidikan tinggi hukum yang ditunjukkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan hukum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu berkompetisi di era globalisasi.
2. Masyarakat Ilmiah dan professional adalah gambaran keadaan masyarakat, baik civitas akademika maupun pemangku kepentingan, untuk dapat mengerti, memahami, dan memiliki keterampilan di bidang hukum, dan pengetahuan hukum, sehingga mampu merealisasikan prinsip supremasi hukum yang berkeadilan di dalam semua dimensi dalam kehidupan bersama.
3. Cerdas adalah pola dan cara berpikir ilmiah yang didasarkan pada landasan etika dan moralitas yang tinggi, serta cakap dalam menganalisis situasi dan kondisi perikehidupan hukum, guna menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan system hukum.
4. Berbudaya adalah bersikap dan berperilaku hukum yang mencerminkan pengetahuan, kesadaran, kepatuhan, dan penghormatan terhadap hukum, sebagai tatanan struktur nilai dan norma yang mensejahterakan dan berkeadilan.

5. Misi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi hukum yang modern dan maju dalam upaya menghasilkan sarjana hukum yang cakap memahami, mengembangkan, dan menerapkan ilmu hukum dan cita hukum yang beretika dan bermoral. Menyelenggarakan, dan mengembangkan pendidikan tinggi hukum yang kompetitif, modern, dan maju, berbasis ilmu pengetahuan hukum dan teknologi (keterampilan) hukum sesuai dengan perkembangan masyarakat.
2. Menanamkan, menumbuhkan, meningkatkan budaya hukum masyarakat yang dapat mewarnai dan member jiwa dan ruh bagi peri kehidupan hukum yang demokratis dan berkeadilan.
3. Menyelenggarakan, dan mengembangkan pendidikan tinggi hukum yang kompetitif, modern, dan maju untuk memberikan kontribusi pengetahuan hukum, serta meningkatkan kesadaran hukum dan kepatuhan hukum, dalam rangka mewujudkan tata kehidupan bersama yang lebih sejahtera, tertib, dan berkeadilan masyarakat di bidang hukum dengan menerapkan ilmu hukum dan teknologi (keterampilan) hukum, sebagai upaya memberi sumbangsih untuk memajukan dan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan masyarakat terhadap hukum.

6. Sasaran

1. Terwujudnya dan dihasilkannya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan keterampilan di bidang hukum, baik aspek teoritik maupun praktik hukum.
2. Terwujudnya masyarakat akademik kreatif, kompeten, dan berdaya saing tinggi, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan hukum dan teknologi (keterampilan) hukum, sebagai upaya mengantisipasi perkembangan global.
3. Terwujudnya sesuatu kehidupan kemasyarakatan yang berbasis pada budaya hukum yang tinggi.
4. Berkembangnya system interaktif dan jejaring dengan para pemangku kepentingan, baik dalam relasi sosial, pemerintahan yang kondusif maupun kewirausahaan.

7. Tujuan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

1. Menghasilkan lulusan berkualitas dan mandiri yang mampu menguasai ilmu-ilmu hukum dan terampil menerapkan hukum dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta mampu bersaing di era globalisasi.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (keterampilan) hukum yang maju, baik secara teoritik-konseptual, metodologi, maupun paradigmatis, yang dapat memperkaya khasanah pengembangan ilmu hukum dalam semua dimensinya, dalam rangkaantisipasi perkembangan global.
3. Mewujudkan suatu tatanan kemasyarakatan yang berbudaya hukum yang memiliki nilai, sikap, etika, dan perilaku hukum yang demokratis dan berkeadilan sehingga tercipta masyarakat yang berkesadaran hukum dan patuh pada hukum.
4. Meningkatkan peran aktif dalam membantu pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan cara menciptakan metode yang maju dalam sosialisasi dan penerangan hukum, konsultasi dan bantuan hukum, penyuluhan hukum, serta pembinaan layanan hukum.

8. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> SDM dosen telah makin banyak berpendidikan S3, baik yang telah selesai (Doktor) maupun sedang menjalani studi. Untuk sebagian besar masih S2, sedangkan S1 hanya 2 orang. Misi Fakultas Hukum Unsri relevan dengan visinya, dan cukup spesifik. Sasaran Fakultas Hukum Unsri memberikan gambaran kompetensi lulusan yang berkualitas. Tujuan Fakultas Hukum Unsri memberikan gambaran proses pembelajaran yang memadai untuk menghasilkan lulusan berkepribadian baik dan berkompeten di bidangnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Masih terdapat kelemahan SDM Staf Edukatif. Masih terdapatnya bidang penelitian yang belum memberikan dayaguna dan hasilguna yang tinggi; serta bidang pengabdian yang kurang tepat sasaran sejalan dengan disiplin ilmu hukum.
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: #e0f7fa;"> <p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan citra dan kualitas program studi melalui kegiatan promosi dan sosialisasi. Peningkatan kapasitas SDM staf edukatif Peningkatan penguasaan kompetensi lulusan melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi Peningkatan bobot urgensi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. </div>	
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> Makin terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak, dalam negeri maupun luar negeri Makin berkembangnya teknologi yang dapat dimanfaatkan bagi kelancaran dan kemutahiran kinerja dalam proses memujudkan visi Fakultas Hukum Unsri Tersedianya dana kompetitif dari DIKTI dan institusi lain yang mendukung peningkatan suasana akademik menuju <i>Research Based University</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Munculnya program studi ilmu hukum di perguruan tinggi lain dengan bidang keahlian sejenis Mulai masuknya tenaga asing dari luar negeri sejalan dengan perkembangan global

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

- Meningkatkan citra dan kualitas program studi ilmu hukum pada Fakultas Hukum Unsri, terutama melalui kegiatan promosi dan sosialisasi di lingkungan siswa-siswa SLTA.
- Meningkatkan kapasitas SDM staf edukatif terutama melalui berbagai pendidikan dan latihan.
- Optimalisasi penerapan kurikulum yang berbasis kompetensi guna meningkatkan kompetensi lulusan.
- Evaluasi hasil penelitian dan dampak serta manfaat pengabdian pada masyarakat untuk peningkatan bobot urgensinya di masa yang akan datang.

B. KEMAHASISWAAN

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Ada dua macam sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa baru, yaitu:

- Seleksi Calon Mahasiswa reguler, melalui:
 - Program Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan prosedur melalui ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri yang dilakukan terpusat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- b. Undangan Khusus bagi Lulusan SLTA yang berprestasi, yakni seleksinya didasarkan pada prestasi akademik yang memenuhi standar yang ditetapkan UNSRI melalui Nilai Ebtanas Murni (NEM) atau Nilai Ujian Nasional (NUN), peringkat sekolah/kelas dan rata-rata nilai raport, serta prestasi di bidang olahraga dan seni.
 - c. Program Bidik Misi, yakni seleksi penerimaan mahasiswa baru yang menjangkau calon mahasiswa berprestasi dari daerah yang mendapat bantuan pendidikan dari Kepala Daerahnya.
- (2). Seleksi Calon Mahasiswa non reguler, melalui:
Seleksi mahasiswa non reguler melalui seleksi lokal yang dilakukan Universitas Sriwijaya, yaitu Ujian Saringan Masuk (USM)

2. Profil Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan unggul dari SLTA asalnya. Berdasarkan peringkat pilihan, mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dari jalur undangan sebesar 76.5% merupakan pilihan I, dan 23.5% merupakan pilihan II, Sedangkan mahasiswa dari jalur SNMPTN, sebanyak 52,11% merupakan pilihan I, 31,47% merupakan pilihan II dan 15,11% pilihan III. Rata-rata NEM/NUN/NUAN mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang masuk melalui jalur SNMPTN lebih tinggi apabila dibandingkan dengan jalur undangan.

3. Keterlibatan Mahasiswa Dalam Berbagai Komisi yang Relevan

Setiap mahasiswa Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Unsri diwajibkan berperan dalam peningkatan kualitas diri mereka, adapun program yang melibatkan peran aktif mahasiswa: 1) mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dosen, 2) mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen, 3) mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan proses beracara (litigasi) ke pengadilan mengenai kasus-kasus yang di dalamnya melibatkan dosen Fakultas Hukum Unsri.

4. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Implementasi peningkatan kepemimpinan, penalaran, bakat, minat dan kegemaran mahasiswa dibentuklah organisasi kemahasiswaan yang merupakan bentuk kegiatan ekstra kurikuler. Aktivitas mahasiswa tersebut sangat didukung oleh civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Organisasi kemahasiswaan yang ada di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya adalah:

a) ***Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)***

Merupakan wahana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa yang meliputi bidang penalaran dan keilmuan

b) ***Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)***

Merupakan wahana perwakilan mahasiswa yang anggotanya terdiri dari wakil-wakil setiap angkatan. Badan ini bertugas antara lain menyetujui program kerja BEM serta mengawasi pelaksanaannya.

c) ***Himpunan Mahasiswa Fakultas Hukum Sore (HIMAS)***

Khusus untuk mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya sore (Kampus Palembang) sebagai wahana pelaksana kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa yang meliputi bidang penalaran dan keilmuan.

d) ***Unit Aktivitas***

Dibentuk untuk menampung minat, bakat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang tertentu di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada BEM, unit aktivitas mahasiswa di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya adalah ALSA, Wigwam, Themis, Kajian Keagamaan Al-Mizanul Haq, dan Olympus.

5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa untuk tahun ajaran baru, yaitu 2012/2013 diprogramkan berjumlah 250 orang untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya dan 200 orang untuk mahasiswa non-reguler (Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Kampus Palembang) dengan asumsi kemampuan daya tampung Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya disesuaikan dengan ketersediaan ruang kuliah dan tenaga pengajar serta tenaga administrasi.

6. Pelayanan Untuk Mahasiswa

a. Bantuan Tutorial yang Bersifat Akademik

Bimbingan akademik diberikan oleh dosen wali (dosen Penasihat Akademik/PA) secara terprogram, bimbingan sekurang-kurangnya dilakukan empat kali dalam satu semester, seperti pada saat pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) semester yang akan datang, pengambilan Kartu Hasil Studi (KHS) semester yang telah lalu, pengajuan Program Kekhususan dan pengajuan judul skripsi. Kegiatan bimbingan akademik dilakukan sepanjang semester.

b. Informasi dan Bimbingan Karir

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi akan memperoleh informasi tentang lapangan pekerjaan melalui bursa tenaga kerja yang dikoordinasi oleh Pembantu Dekan III, dan informasi dari alumni yang telah bekerja diberbagai instansi perusahaan yang disampaikan pada Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Unsri. Bimbingan karier juga diberikan melalui organisasi-organisasi kemahasiswaan, baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

c. Konseling Pribadi dan Sosial

Bimbingan konseling diberikan oleh dosen Penasihat Akademik (PA), baik secara formal maupun informal, meliputi masalah-masalah akademik maupun non akademik. Bimbingan dilakukan secara terprogram (antara lain pada saat pengisian KRS), maupun insidental (bila mahasiswa memerlukan, misalnya masalah pribadi, hubungan ke masyarakatan, dan sebagainya).

7. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan(W)
<ol style="list-style-type: none">1. Calon mahasiswa FH UNSRI memiliki Rata-rata Nilai Ebtanas Murni (NEM) yang cukup tinggi.2. Calon mahasiswa berasal dari seluruh wilayah Indonesia, secara langsung ataupun tidak langsung akan memperkuat hubungan antar mahasiswa, lembaga dan alumni.3. Meningkatnya jumlah mahasiswa dengan pilihan pertama.	<p>Daya saing antar mahasiswa fakultas hukum cenderung menurun (pendidikan, ekstrakurikuler), baik internal antar mahasiswa maupun antar mahasiswa di luar pendidikan ilmu hukum.</p>
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan promosi program studi ke calon mahasiswa;2. Peningkatan penguasaan kompetensi lulusan;3. Peningkatan penerimaan mahasiswa melalui penerimaa jalur prestasi nasional/internasional.	
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya kebutuhan terhadap lulusan di masa datang, karena peningkatan kesempatan kerja dibidang hukum dan pemerintahan.2. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pembangunan nasional di segala bidang yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nasional, memberi kesempatan luas untuk berkiprah bagi setiap lulusan Fakultas Hukum UNSRI.	<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tingginya persyaratan masuk (IPK dan kemampuan praktis) pada <i>stakeholders</i> mengurangi kesempatan kerja bagi lulusan.2. Kompetisi yang sangat tinggi era pasar global.

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Promosi dan sosialisasi ke bakal calon mahasiswa, terutama di lingkungan siswa-siswa SLTA.
2. Meningkatkan penguasaan kompetensi lulusan Fakultas Hukum Unsri.
3. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi nasional dan/atau internasional.

C. TENAGA PENGAJAR DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pengajar (Dosen) dan Tenaga Kependidikan

Saat ini rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan melalui Universitas Sriwijaya, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya hanya mengusulkan kebutuhan dosen atau tenaga kependidikan. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan sesuai dengan sistem yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dosen maupun tenaga kependidikan pada Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga honorer/kontrak yang diperbantukan.

2. Pengelolaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan adalah SDM yang berada di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, dibina secara baik dan profesional. Pembinaan tidak hanya dilakukan terhadap dosen tetap atau tenaga kependidikan tetap, tetapi dilakukan juga terhadap tenaga-tenaga yang berstatus honorer/kontrak dengan mengutamakan prinsip sinergis dan saling membutuhkan, tanpa meninggalkan prinsip akademis dan profesionalisme.

Selain profesionalisme, rasa kebersamaan juga hal yang penting dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM). Pembinaan bidang keilmuan dosen Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dilakukan di Bagian, yang merupakan kumpulan dosen yang memiliki cabang ilmu yang sejenis. Bagian diketuai oleh Ketua Bagian yang dipilih oleh anggotanya setiap 4 (empat) tahun sekali. Peran lain dari Bagian adalah perencanaan penggunaan dan pengelolaan laboratorium, pengembangan materi kuliah yang diasuhnya serta pembinaan penelitian anggotanya.

Pembinaan dari segi administratif seperti proses kenaikan pangkat dilakukan oleh Fakultas dan Universitas. Pembinaan tenaga kependidikan dilakukan oleh Pembantu Dekan II melalui Kepala Bagian Tata Usaha. Pembinaan ini berupa peningkatan keterampilan dan kinerja melalui *job discription* yang jelas, serta mendorong proses kenaikan pangkat tenaga kependidikan. Pembinaan juga dilakukan dengan mengutus tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan magang keadministrasian.

3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung

a. Profil Dosen

Fakultas Hukum Unsri memiliki tenaga pengajar sebanyak 77 orang yang terdiri dari 60 orang dosen tetap, 2 (dua) orang dosen BLU dan 15 orang dosen luar biasa dari berbagai profesi dan kualifikasi Ilmu Hukum. Dari jumlah dosen tetap tersebut sebanyak

2 orang berpredikat guru besar (professor), 7 orang bergelar doktor, 49 orang bergelar master, dan 1 orang bergelar S1.

Sebaran dosen di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya terdapat di Bagian, yaitu: 1) Bagian Hukum Pidana; 2) Bagian Hukum Perdata; 3) Bagian Hukum Tata Negara; 4) Bagian Hukum Administrasi Negara; dan 5) Bagian Hukum Internasional. Bagian-bagian tersebut bertugas melaksanakan pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam cabang Ilmu Hukum. Bagian dapat membentuk pusat-pusat kajian terhadap bidang Ilmu Hukum.

Untuk mempertajam dan kedalaman wawasan mahasiswa di bidang Ilmu Hukum, di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya terdapat Laboratorium Hukum yang merupakan unit pelaksana mata kuliah Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH). Untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, aspek penelitian dan aspek pengabdian kepada masyarakat, maka Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya mempunyai unit lembaga pengabdian masyarakat dan unit konsultasi bantuan hukum, unit-unit tersebut dibentuk untuk menyalurkan ilmu pengetahuan dosen di lingkungan masyarakat dalam sosialisasi dan membantu dalam proses peradilan.

Ratio jumlah dosen dan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang terdaftar, yaitu 1:15. Ini berarti 1 dosen berbanding 15 mahasiswa. Apabila merujuk pada peraturan yang ada (Kep.Mendiknas No. 234/U/2000) bahwa rasio dosen dan mahasiswa untuk program ilmu sosial adalah 1:25.

Jumlah dosen dengan berbagai kualifikasi pendidikan dan kompetensi keilmuan yang dimiliki saat ini sangat mendukung pelaksanaan PBM. Selain itu, tenaga kependidikan juga mempunyai peranan yang sangat mendukung terhadap PBM.

b. Profil Tenaga Kependidikan

Tenaga pendukung yang bekerja membantu kelancaran proses administrasi di Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Unsri terdiri dari 21 orang tenaga tetap dan 51 orang tenaga honorer, dengan kualifikasi pendidikan untuk tenaga tetap 1 orang SD, 1 orang SLTP, 10 orang SLTA, 2 orang D3, dan 7 orang S1. Kualifikasi pendidikan tenaga honorer 2 orang SD, 3 orang SLTP, 23 orang SLTA/SMK, 13 orang D3, dan 10 orang S1.

4. Karya Akademik Dosen

Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya memiliki satu jurnal hukum, yaitu "Simbur Cahaya" yang merangkum karya ilmiah para dosen, hal ini berguna untuk publikasi. Dosen juga mengirimkan naskah/karya ilmiahnya untuk dipublikasikan ke

jurnal nasional yang dikelola oleh instansi lain. Jumlah publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal nasional selama 2010-2012 sebanyak 113 judul, jumlah buku dosen yang telah diterbitkan selama 2010-2012 sebanyak 26 judul buku.

5. *Peraturan Kerja dan Kode Etik*

Sistem kepegawaian meliputi sistem imbalan jasa, kewajiban pelaksanaan tugas, kehadiran, cuti dan sebagainya. Mengacu pada peraturan yang baku, yaitu Peraturan Pemerintah tentang Kepegawaian. Tenaga pendukung dan pimpinan fakultas diwajibkan hadir 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu mulai pukul 08.00–16.00. Kewajiban civitas akademika memiliki komitmen yang tinggi terhadap moral dan etika agama, kemanusiaan, kebangsaan, keilmuan, kesetiaan kepada profesi dan institusi tertuang pada statuta dan pedoman Program Studi Ilmu Hukum yang mengacu pada PP 60/1999.

6. *Pengembangan Staf*

SDM yang terdiri dari tenaga dosen dan tenaga kependidikan adalah salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan PBM. Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya terus berupaya mengembangkan kemampuan dosen, utamanya dengan peningkatan strata pendidikannya. Pada saat ini terdapat 15 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan Doktor Hukum dan 1 (satu) orang dosen sedang menempuh pendidikan Magister Hukum. Selain pengembangan keilmuan dosen melalui peningkatan strata pendidikan, dilakukan pula peningkatan wawasan dosen melalui peran serta dalam seminar, lokakarya, workshop dan pelatihan di dalam dan di luar negeri. Selain pengembangan tenaga dosen, pengembangan terhadap tenaga kependidikan juga dilaksanakan guna meningkatkan kualitas tenaga kependidikan tersebut seperti: mengikuti seminar/workshop, pelatihan/kursus dan pendidikan penjenjangan yang ada.

7. *SDM dan Pemanfaatannya*

Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan dikoordinir oleh Universitas Sriwijaya. Untuk pengangkatan dosen tetap Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang berstatus PNS, dosen direkrut berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman yang dimiliki dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap dunia pendidikan tinggi pada pendidikan/pengajaran, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Secara kualitas dan kuantitas, dosen dan tenaga kependidikan yang dimiliki Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya telah mencukupi sehingga dapat mendukung PBM dan dapat meningkatkan kinerja secara berkelanjutan

dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

8. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dosen Fakultas Hukum yang baik dan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. 2. Rasio dosen dan tenaga pendukung dengan mahasiswa yang baik. 3. Asal perguruan tinggi almamater dosen (terutama jenjang S2 dan S3), baik dalam maupun luar negeri, dan bidang ilmu yang dikuasai dosen beragam sehingga memperkaya wawasan ilmu pengetahuan. 4. Program pendidikan dan pelatihan dosen yang berkesinambungan (<i>sustainable</i>), seperti pelatihan metode mengajar dan <i>short course</i> bagi dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio guru besar terhadap total dosen masih rendah 2. Jumlah dan kualitas tenaga teknis, laboran dan pustakawan cukup rendah 3. <i>Reward and punishment system</i> belum memadai sehingga mempengaruhi komitmen dosen dan tenaga penunjang. 4. Sebagian dosen belum memanfaatkan secara optimal program pendidikan dan pelatihan dosen.
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan database pencapaian angka kredit dosen; 2. Mendorong dan memfasilitasi untuk mencapai jabatan guru besar. 3. Peningkatan kemampuan teknis laboran, staf administrasi dan pustakawan; 4. Pembangunan <i>sistem merit</i> yang <i>feasible</i>; 5. Peningkatan kepedulian dosen dalam peningkatan kemampuan diri. 	
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya program <i>short course</i> dalam dan luar negeri bagi dosen dan staf administrasi. 2. Anggaran pendidikan yang terus meningkat (20% amanat konstitusi) memberikan peluang pengembangan pendidikan berdasarkan <i>merit system (reward)</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya daya tarik bagi dosen dan tenaga pendukung untuk bekerja di instansi lain. 2. Persyaratan menjadi guru besar yang makin ketat. 3. Mulai tahun 2013 sejumlah dosen tetap (PNS) akan pensiun, sedangkan rekrutmen sangat terbatas. (<i>future oriented</i>).

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Mengembangkan database pencapaian angka kredit dosen;
2. Memfasilitasi untuk percepatan mencapai jabatan guru besar bagi dosen.
3. Meningkatkan kemampuan teknis laboran, staf administrasi dan pustakawan;
4. Membangun *sistem merit* yang *feasible*;
5. Meningkatkan kepedulian dosen dalam peningkatan kemampuan diri.

D. KURIKULUM

Kurikulum merupakan uraian menyangkut isi pembelajaran di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, terdiri dari Kurikulum Nasional (Inti) dan Lokal (Institusional). Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk penyesuaian dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

1. Kesesuaian Dengan Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan

Kurikulum 2008 dan kurikulum baru 2012 telah dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul di bidang acara dan mahir di bidang praktik hukum serta mampu

berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain (terutama menggunakan bahasa Inggris dengan tetap berbudaya Indonesia).

2. Relevansi Dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Untuk meningkatkan mutu dan relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* sebelum menyusun struktur kurikulum terlebih dahulu dilakukan diskusi untuk merumuskan kompetensi apa yang harus dimiliki oleh Sarjana Hukum. Kurikulum 2008 maupun kurikulum baru 2012 telah dirancang sesuai dengan perkiraan kebutuhan *stakeholders*. Dalam pertemuan-pertemuan dengan instansi pemerintahan, swasta serta para alumni telah dihimbau untuk dapat berpartisipasi dalam evaluasi kurikulum.

3. Struktur dan Isi Kurikulum

Kompetensi lulusan diterjemahkan dalam kurikulum inti dan institusional yang terdiri dari:

- Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) 10 sks;
- Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) 84 sks;
- Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) 18 sks;
- Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB) 6 sks
- Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) 16 sks; dan
- Mata Kuliah Pilihan Program Kekhususan (MPPK) wajib ditempuh 16 sks.

Meskipun demikian, jumlah keseluruhan yang ditawarkan 72 sks.

Setiap mahasiswa diwajibkan paling sedikit menempuh 150 sks untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.). Keberadaan kurikulum lokal ini mampu mempersiapkan lulusan untuk bekerja pada bidang hukum, harapan yang ingin dicapai supaya lulusan mampu berkompetisi dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya dalam memenuhi keinginan *stakeholders*.

4. Kompetensi dan Etika Lulusan yang Diharapkan

Pengembangan (*enrichment*) mata kuliah dalam kurikulum disusun dengan tujuan agar mahasiswa mampu berkompetisi termasuk di dalamnya pemberian Mata Kuliah Wajib berupa Bahasa Inggris dan Bahasa Belanda. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk menambah dan mengasah kemampuan mereka dalam bidang kemahiran hukum beracara, pembuatan naskah kontrak, ADR, dan perhitungan pajak melalui Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH) dengan bobot 10 sks.

5. *Derajat Integritas Materi Pembelajaran*

Dalam kurikulum 2012, mata kuliah disusun dengan memperhatikan urutan (*suquences*) mata kuliah. Sebagian besar mata kuliah diasuh oleh dosen dari Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Untuk melengkapi dan memperluas wawasan lulusan diberikan mata kuliah yang disampaikan oleh dosen tamu dari berbagai Universitas Nasional maupun Internasional, dan juga kuliah umum yang diberikan oleh para praktisi terutama yang bergerak di bidang hukum. Praktisi tersebut meliputi seperti: hakim, jaksa, pengacara praktik, konsultan pajak, dan notaris.

6. *Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga*

Kurikulum lokal disusun dengan berorientasi pada kebutuhan “pasar” dan mengacu pada kepentingan *stakeholders*. Muatan kurikulum lokal yang ditawarkan di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya terdiri dari 36 mata kuliah. Semua mata kuliah yang ditawarkan tersebut merupakan mata kuliah yang diharapkan dapat diaplikasikan oleh lulusan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dalam masyarakat, dan dalam berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta. Dengan demikian, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya menjadi fakultas favorit dan makin banyak yang berminat masuk Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

7. *Matakuliah Pilihan*

Mata Kuliah didasarkan pada bakat dan minat mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa bidang hukum tertentu. Mata kuliah pilihan yang ditawarkan sebanyak 36 mata kuliah yang berbobot 2 sks tiap mata kuliah. Dari sejumlah mata kuliah pilihan tersebut hanya dibebankan kepada mahasiswa paling sedikit 8 mata kuliah (16 sks). Biasanya mahasiswa hanya memilih 8 mata kuliah saja.

8. *Peluang Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri*

Peluang untuk mengembangkan diri di bidang akademik bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya terbuka luas. Peluang tersebut dimanfaatkan secara langsung oleh mahasiswa melalui perolehan pengetahuan dan pemahaman materi khusus selaras dengan program kekhususan yang diambil mahasiswa yang bersangkutan. Materi khusus tersebut diakomodasikan melalui mata kuliah pilihan yang harus diambil oleh mahasiswa, paling sedikit 8 mata kuliah (16 sks).

Pengembangan keterampilan hukum dapat dialihkan melalui kegiatan pendidikan latihan kemahiran hukum (PLKH).

Peluang untuk melanjutkan studi bagi lulusan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya cukup besar. Hal ini didasarkan bahwa pada jenjang pascasarjana baik Magister dan Doktor tersedia banyak program studi yang relevan dengan bidang studi hukum, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

9. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dosen Fakultas Hukum yang baik dan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. 2. Rasio dosen dan tenaga pendukung dengan mahasiswa yang baik. 3. Asal perguruan tinggi almamater dosen dan bidang ilmu yang dikuasai dosen beragam sehingga memperkaya wawasan ilmu pengetahuan. 4. Program pendidikan dan pelatihan dosen yang berkesinambungan (<i>sustainable</i>), seperti pelatihan metode mengajar dan <i>short course</i> bagi dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio guru besar terhadap total dosen masih rendah (saat ini ada 2 orang guru besar) 2. Jumlah dan kualitas tenaga teknis, laboran dan pustakawan cukup rendah 3. <i>Reward and punishment system</i> belum memadai sehingga mempengaruhi komitmen dosen dan tenaga penunjang. 4. Sebagian dosen belum memanfaatkan secara optimal program pendidikan dan pelatihan dosen.
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan praktikum melalui <i>updating</i> materi praktikum dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai; 2. Peningkatan keterlibatan <i>stakeholders</i> dalam proses evaluasi kurikulum 3. Peninjauan kurikulum secara berkala melalui lokakarya akademik dan studi banding. 4. Peningkatan kapasitas SAP pada tiap mata kuliah agar respon terhadap perubahan lingkungan. </div>	
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan <i>stakeholders</i> terhadap kurikulum lokal Fakultas Hukum Unsri makin kuat. 2. Minat kemitraan <i>stakeholders</i> dengan Fakultas Hukum Unsri makin kuat. 3. Kebutuhan hukum masyarakat dalam arti luas makin dinamis dan terus berkembang seiring berkembang IPTEK, sehingga diperlukan kurikulum yang responsif terhadap perubahan. 	<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi dari perguruan tinggi lain secara massif, baik dalam maupun luar negeri dengan berbagai nomenklatur kurikulum yang menawarkan kehandalan, kemudahan, dan kebaruan. 2. Perkembangan hukum global dan IPTEK yang sangat cepat dapat menyebabkan kurikulum menjadi <i>out of date</i> (tertinggal), sedangkan kurikulum tidak dapat direvisi setiap saat.

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan praktikum melalui *updating* materi praktikum dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai;
2. Meningkatkan keterlibatan *stakeholders* dalam proses evaluasi kurikulum;
3. Meninjau kurikulum secara berkala, antara lain melalui lokakarya akademik dan studi banding; dan
4. Peningkatan kapasitas SAP tiap mata kuliah sehingga sangat peka dan respon terhadap perubahan lingkungan.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. *Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana*

Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana-prasarana akademik dilakukan oleh bagian Umum dan Perlengkapan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Pemanfaatan sarana seperti; ruang kuliah, ruang laboratorium hukum, ruang laboratorium komputer, ruang sidang, ruang staf bagian, ruang rapat, dan ruang administrasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab fakultas.

Penyediaan (pemasangan) fasilitas perkuliahan (LCD, OHP, Microphone Wireless dan multimedia) dilakukan setiap kali dosen mau memulai kuliah. Hal ini dilakukan karena prasarana tersebut tidak diletakkan permanen di ruang kuliah karena alasan keamanan dan keberlanjutan fungsi.

Baru ada 2 (dua) ruang yang perlengkapannya dibuat permanen dalam kelas, yaitu ruang kuliah 118 Kampus Indralaya dan ruang Toto Kasihan, SH Kampus Palembang. Di kedua ruang tersebut dinilai telah cukup memadai dari keamanan bagi fasilitas perkuliahan tersebut.

2. *Ketersediaan dan Kualitas Sarana-Prasarana*

a. Sarana

Sarana atau peralatan yang dimiliki oleh Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dalam menunjang pelaksanaan PBM dalam kondisi baik, baik fisik maupun fungsinya antara lain: LCD 7 unit, Overhead Projektor (OHP) 15 unit, Laptop 5 unit, Komputer 67 unit, Wireless 9 unit, AC 34 unit, Kipas Angin 27 Unit, Mesin Tik manual 7 buah, kendaraan roda 4 sebanyak 6 unit, Meja dan Kursi Dosen, kursi kuliah 1095 buah, white Board, Generator/Pembangkit Listrik (*Gentset*) 2 Unit, Pompa air 3 unit dan buku literatur di ruang baca sebanyak 2.677 judul.

Ketersediaan sarana yang ada di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya telah dimanfaatkan dengan baik, namun sebagian belum dimanfaatkan secara optimal. Untuk meningkatkan mutu kegiatan perkuliahan, jumlah peralatan audio visual masih perlu ditingkatkan.

b. Prasarana

Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya berlokasi di Indralaya Ogan Ilir berjarak \pm 32 Km dari pusat Kota Palembang menempati areal 3751,76 M². Pada lokasi ini berdiri bangunan yang terdiri dari:

- gedung kuliah berlantai dua dengan 12 ruangan;

- gedung dekanat berlantai tiga dengan 19 ruangan;
- gedung laboratorium hukum dengan jumlah 9 ruangan; dan
- ruang ibadah berupa mushola yang dibangun dengan dana yang berasal dari alumni dan keluarga besar Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Fakultas Hukum Kampus Bukit Besar Palembang memiliki 14 ruangan, 1 musholah, dan kantin. Dari ke 14 ruangan tersebut diperuntukkan bagi ruang kuliah, perpustakaan/ruang baca, ruang tunggu dosen, ruang guru besar, ruang pimpinan fakultas, ruang sidang, ruang bagian-bagian dosen, ruang tata usaha, sub bagian umum, sub bagian akademik, sub bagian kepegawaian dan keuangan, sub bagian kemahasiswaan dan ruang Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

3. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya memiliki laboratorium komputer dengan jumlah komputer sebanyak 40 Unit yang kesemuanya memiliki akses internet. Pemanfaatan fasilitas akses internet ini gratis bagi semua dosen dan tenaga pendukung Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, sedangkan bagi mahasiswa dikenakan biaya pemakaian sebesar Rp. 2.000,- per jam.

Fasilitas komputer yang dimiliki Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya biasa dimanfaatkan oleh dosen untuk mengakses data bahan ajar dan pemberian tugas bagi mahasiswa. Selain laboratorium komputer, Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya juga memiliki laboratorium hukum, yang dimanfaatkan untuk pengembangan keilmuan bagi dosen dan mahasiswa.

4. Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana utama yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya saat ini telah mencukupi sesuai dengan kebutuhan, baik segi kuantitas maupun kualitas, sehingga dapat mendukung PBM. Namun demikian, program berikutnya Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya akan meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas yang ada.

5. Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatannya

Saat ini fasilitas sarana dan prasarana Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya telah dimanfaatkan/digunakan sesuai dengan peruntukannya. Pemeliharaan dan perbaikan diajukan atas dasar usulan dari bagian yang bersangkutan, dan hasil pemeriksaan Sub Bagian Umum setelah disetujui oleh Pembantu Dekan II dan diketahui

oleh Dekan. Pembiayaan pemeliharaan/perbaikan dibebankan sesuai dengan mata anggaran yang ada.

6. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas untuk perkuliahan cukup memadai dan dilengkapi dengan koneksi internet. 2. Tersedianya ruang laboratorium hukum yang memadai. 3. Tersedianya perpustakaan yang cukup baik dengan fasilitas penelusuran melalui digital library; 4. Teknologi informasi yang cukup kuat untuk kegiatan akademik dan administrasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat peralatan pendukung laboratorium hukum yang mulai usang dimakan usia; 2. Jumlah SDM yang ada cenderung berkurang jumlahnya; 3. Heterogenitas koleksi literatur (terutama jurnal ilmiah) yang <i>up to date</i> belum memadai; 4. pemanfaatan digital library belum optimal; 5. Ketersediaan media audio visual pendukung perkuliahan belum memadai.
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sarana dan prasarana pratikum 2. Penambahan kapasitas media audio visual 3. Sosialisasi penggunaan digital library 4. Peningkatan penggunaan alat audio visual dalam proses belajar mengajar. 5. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak dan stakeholders bagi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. 	
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan penggunaan laboratorium di di luar Fak.Hukum Unsri, baik di lingkungan Unsri maupun di instansi lain. 2. Pembaharuan sarana pendukung Laboratorium melalui pengadaan barang. 3. Makin terbuka kesempatan kerjasama dengan berbagai instansi relevan dan stakeholders. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan makin aus secara fungsional karena pemakaian. 2. Makin mahalnya biaya pemeliharaan peralatan; 3. Sistem keamanan kampus belum baik; 4. Laju perkembangan IPTEK global yang sangat cepat sehingga peralatan cepat ketinggalan jaman.

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pratikum yang selaras dengan kebutuhan laboratorium hukum;
2. Memperbanyak jumlah unit dan kapasitas media audio visual;
3. Mengembangkan dan mensosialisasikan penggunaan digital library;
4. Meningkatkan frekwensi penggunaan alat audio visual secara optimal dalam proses belajar mengajar;
5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dan stakeholders, baik dalam rangka KKL dan Klinik Hukum maupun dalam rangka penambahan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

F. KEUANGAN/PENDANAAN

1. Sumber Dana

Sumber dana Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya bersumber dari penerimaan rutin masyarakat berupa sumber dana tetap dan tidak tetap. Sumber dana tetap adalah Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) mahasiswa Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, baik mahasiswa Kampus Indralaya maupun Kampus Palembang. Sedangkan dana tidak tetap berasal dari:

- a). sumbangan yang tidak mengikat seperti bantuan IWM dan IKA;
- b). biaya ujian akhir mahasiswa.

2. Sistem Alokasi Dana

Penggunaan dana masyarakat (SPP) dan sumber lainnya yang diperoleh Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dilaksanakan secara optimal. Hal ini dilakukan dengan prinsip alokasi secara proporsional dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk biaya operasional penyelenggaraan PBM.

Alokasi anggaran untuk Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya didasarkan pada jumlah mahasiswa, yang pengelolaannya secara langsung oleh PD II dan satu orang karyawan. Pengelolaan tersebut berdasarkan SK Rektor UNSRI No.0091/II.9/KU/2007 Tentang Penunjukkan/Pengangkatan atasan Langsung Pemegang Uang Muka Kerja (PUMK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang dibiayai dari dana PNBPF Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya setiap tahun.

3. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Pengelolaan keuangan dilakukan secara sentralistik oleh Universitas Sriwijaya. Hal ini bukan berarti Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya tidak memiliki otonomi, melainkan semata-mata untuk pengendalian operasional keuangan.

Usulan kegiatan untuk pelaksanaan biaya operasional Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya diajukan sebelum tahun anggaran baru dengan mengacu Daftar Usulan Kegiatan (DUK). Perhitungan DUK didasarkan pada jumlah mahasiswa dengan mengacu pada dana yang diterima tahun sebelumnya dan prediksi penerimaan tahun mendatang. DUK yang telah diusulkan sesuai dengan mata anggaran oleh fakultas dan disetujui Dekan, untuk diajukan kepada universitas guna mendapatkan pengesahan DIPA tahun berjalan dari a.n Menteri keuangan Republik Indonesia Kepala Kantor Wilayah VI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Palembang yang merupakan pedoman dasar dalam melaksanakan

operasional fakultas. Kebutuhan dana operasional diajukan Ke KPPN melalui universitas setiap bulan, untuk mendapatkan “*dropping*” sebagai modal kerja.

4. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Untuk tertib administrasi dan memudahkan pengawasan serta pengendalian keuangan, terutama penerimaan dan pengeluaran dipakai sistem yang telah baku sesuai dengan Petunjuk Operasional Daftar Rencana Kerja (PO DIKS) yang dikeluarkan oleh DIKTI yang mengacu kepada KEP. Menteri Keuangan RI No. 115/KMK.06/2001 tentang Tata Cara Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Perguruan Tinggi Negeri (PNBP-PTN)

5. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi dan rutin diperoleh dari dana SPP/DPP lebih menjamin pelaksanaan pendidikan dan ketatausahaan; 2. Proporsi dana alokasi meningkat sejak tahun 2004 dengan adanya project SP4, TPSDP dan Forum HEDS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada sumber dana yang memadai di luar dana dari UNSRI 2. Pendanaan hanya dimungkinkan untuk hal-hal yang sudah dianggarkan
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menggali sumber pendanaan non konvensional. 2. Peningkatan jejaring dengan <i>stakeholders</i>. 3. Peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. 	
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dana-dana kompetitif dari Ditjen Dikti. 2. Penyediaan sejumlah dana dari Pemerintah Daerah untuk Perguruan tinggi. 3. peluang kerjasama dengan pihak dari dalam dan luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas hukum dari universitas lain maupun perguruan tinggi lain juga berlomba dalam mendapatkan dana tambahan dari Pemerintah dan masyarakat. 2. Pengertian merugikan keuangan negara sangat luas dan disertai ancaman pidana yang berat.

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Meningkatkan intensitas dan kualitas kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menggali sumber pendanaan non konvensional;
2. Meningkatkan jejaring dengan berbagai *stakeholders* maupun dengan pihak-pihak lain bagi kerjasama yang saling menguntungkan; dan
3. Mengoptimalkan pencapaian efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

G. TATA PAMONG (GOVERNANCE)

1. Struktur dan Suasana Organisasi

Program Studi Ilmu Hukum yang dikelola oleh Fakultas Hukum merupakan bagian dari struktur organisasi Universitas Sriwijaya. Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dalam

menjalankan kegiatan mempunyai struktur organisasi yang sangat jelas. Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang akademik (PBM), Dekan dibantu oleh:

- Pembantu Dekan I (membidangi akademik);
- Sub Bagian Akademik; dan
- Bagian lain yang ada dalam lingkungan Fakultas Hukum dalam rangka pengembangan/peningkatan wawasan akademik (suasana akademik) yang bekerja sama dengan unit-unit (penelitian dan pengabdian) dan Sub Bagian Kepegawaian.

Pelaksanaan Bidang Personalia dan Keuangan (administrasi), dalam hal ini Dekan dibantu oleh:

- Pembantu Dekan II;
- Bagian Tata Usaha; dan
- Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian.

Untuk pelaksanaan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dalam hal ini Dekan dibantu oleh Pembantu Dekan III. Untuk pelaksanaan urusan Kemahasiswaan dan Alumni, dalam hal ini Dekan dibantu oleh Pembantu Dekan III, Bagian Tata Usaha dan Sub Bagian Mahasiswa dan Alumni (Mahalum).

2. *Personil Berserta Fungsi dan Tugas Pokoknya*

Masing-masing bagian organisasi diisi dengan personalia yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan tertentu, dengan fungsi, wewenang dan tugas pokok yang jelas dan sesuai dengan bidang tugasnya. Dekan diantu oleh para Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II dan Pembantu Dekan III dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

3. *Sistem Kepemimpinan dan Pengalihan serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas*

Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dipimpin oleh seorang Dekan dengan dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan yang membawahi:

- Bidang Akademik (Pembantu Dekan I);
- Bidang Keuangan dan Kepegawaian (Pembantu Dekan II); dan
- Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (Pembantu dekan III).

Pemilihan Dekan dan Pembantu Dekan dilakukan melalui Senat Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dan di-SK-kan oleh Rektor Universitas Sriwijaya.

Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya juga memiliki Bagian-bagian yang merupakan kumpulan dosen berdasarkan minat, yang terdiri dari:

- Bagian Hukum Pidana;
- Bagian Hukum Perdata;
- Bagian Hukum Tata Negara;
- Bagian Hukum Administrasi Negara; dan
- Bagian Hukum Internasional.

Pengelolaan Bagian-bagian tersebut di atas dikoordinir oleh Ketua Bagian berdasarkan SK Dekan.

4. *Partisipasi Civitas Academica*

Partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program dilakukan antara lain dalam forum rapat senat Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Bahan yang dibahas dalam rapat senat tersebut berasal dari penjangkaran secara berjenjang, mulai dari rapat Bagian yang dilakukan minimal sekali dalam sebulan, kemudian dilanjutkan ke forum rapat umum Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, dan terakhir dibahas pada Rapat Senat.

Partisipasi civitas akademika antara lain melalui usulan-usulan ataupun perbaikan-perbaikan terhadap program kerja yang disusun oleh masing-masing Bagian.

5. *Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan Monitoring*

Penyusunan program jangka panjang serta pendanaannya dilaksanakan dalam forum rapat senat fakultas dengan menyesuaikan visi, misi, sasaran dan tujuan Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Alokasi dana berasal dari dana masyarakat, bantuan pemerintah, dan institusi.

Pelaksanaan program kerja dimonitor secara berkala dan dilakukan oleh pimpinan. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan secara internal oleh staf pengajar pada pertemuan rutin maupun melalui laporan kemajuan tahunan. Evaluasi kegiatan belajar mengajar, dilakukan oleh mahasiswa pada setiap akhir semester melalui quisioner (Dokumen Quisioner Terlampir).

6. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Struktur kelembagaan sudah baik pada berbagai level 2. Penetapan fakultas sebagai <i>homebase</i> program 3. Adanya pengelolaan administrasi terpusat pada level UNSRI untuk monitoring dan evaluasi.	1. Sistem evaluasi mutu masih dalam pembenahan dan pencarian formula yang tepat 2. Peranan Bagian di Fakultas masih belum optimal.
Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan 1. Pengembangan sistem evaluasi Mutu secara berkelanjutan, akuntabilitas dan transparan; 2. Peningkatan kinerja Bagian dalam pengembangan keilmuan dan pembinaan anggotanya. 3. Pemahaman aturan kepomongan secara dini dan berbagi pengalaman dengan fakultas atau perguruan tinggi lain.	
Peluang (O)	Ancaman (T)
UNSRI yang sudah menjalankan sistem BLU memungkinkan pengelolaan yang fleksibel, akuntabilitas publik lebih baik dan memungkinkan jaminan kualitas (<i>quality assurance</i>)	Aturan tata kelola (kepomongan) dari pemerintah yang cepat berubah

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Mengembangkan sistem evaluasi Mutu secara berkelanjutan, akuntabilitas dan transparan;
2. Meningkatkan kinerja Bagian dalam pengembangan keilmuan dan pembinaan anggotanya; dan
3. Memahami aturan kepomongan secara dini dan berbagi pengalaman dengan fakultas atau perguruan tinggi lain.

H. PENGELOLAAN PROGRAM

1. Efisiensi dan Efektifitas Kepemimpinan

Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu dengan Para Pembantu Dekan, yaitu Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, dan Pembantu Dekan III. Dalam pengelolaan program dilakukan dalam bentuk kerjasama dan koordinasi dengan unsur pelaksana lain seperti tenaga administrasi, tenaga penunjang dan tenaga dosen. Koordinasi dan kerjasama tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan kerjasama dengan Bagian-bagian untuk melaksanakan proses pembelajaran (perkuliahan);
2. Koordinasi dan kerjasama dengan Sub Bagian Administrasi Akademik dan kemahasiswaan, untuk melaksanakan kegiatan akademik dan kemahasiswaan;
3. Koordinasi dan kerjasama dengan Sub Bagian Administrasi Umum, untuk melaksanakan kegiatan administrasi umum dan Keuangan;

4. Koordinasi dan kerjasama dengan Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas untuk melaksanakan kegiatan keperpustakaan;
5. Koordinasi dan kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
6. Koordinasi dan kerjasama dengan Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya untuk melaksanakan kegiatan PLKH (Pelatihan dan Latihan Kemahiran Hukum) serta pelatihan-pelatihan yang bekerja sama dengan lembaga lain misalnya kerjasama dengan Persatuan Advokad Indonesia (Peradi) untuk pelatihan Pendidikan Khusus Profesi Advokad, kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lahat dan Pemerintah Kabupaten MUBA berupa Pelatihan RIA, kerjasama dengan Komisi Anti Dumping berupa pelatihan dan diskusi tentang Anti Dumping.
7. Koordinasi dan kerjasama dengan Pusat-Pusat Kajian untuk menganalisis permasalahan yang aktual dan pengembangan bidang ilmu.

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan kegiatan, Program Studi selalu berkoordinasi dengan Dekan dan para Pembantu Dekan. Berbagai rapat/forum diadakan untuk koordinasi, evaluasi dan penyusunan program. Setiap bagian mengadakan pertemuan 3 kali selama satu semester yaitu rapat awal semester, tengah semester dan akhir semester. Setiap awal semester juga diadakan pertemuan level pimpinan yang dilaksanakan setiap awal semester atau rapat yang tidak terjadwal yang dilaksanakan untuk membahas masalah-masalah aktual.

2. *Evaluasi Program Pendidikan*

Evaluasi program pendidikan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dilakukan melalui lokakarya dan sosialisasi kurikulum pendidikan, evaluasi mata kuliah setiap semester, evaluasi mahasiswa dan evaluasi kelulusan mahasiswa serta IPK-nya.

Lokakarya pendidikan dilakukan sebanyak dua kali untuk membahas kurikulum yang di berlakukan pada Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, dengan mengundang staf ahli dan juga pihak-pihak yang terkait (*stakeholders*). Lokakarya ini dilakukan di tingkat fakultas yang tidak hanya bertujuan untuk melihat mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan juga muatan mata kuliah yang sesuai dengan masalah-masalah yang aktual (*lecturer content related to current issue*). Pada saat ini kurikulum yang digunakan masih kurikulum tahun 2008 dan 2012.

Evaluasi mata kuliah dilakukan tiap akhir semester untuk melihat seberapa jauh target program pendidikan dan pengajaran. Indikator keberhasilan mahasiswa di antaranya

dapat dilihat berdasarkan indikator keberhasilan mahasiswa, yaitu berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) semester berjalan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Evaluasi mahasiswa juga dilihat dari berapa jumlah mahasiswa yang bisa menyelesaikan studinya (paling lama 4,5 tahun).

Bagi mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan studinya lebih dari 5 tahun diberikan bimbingan oleh Penasihat Akademik sehingga dapat menyelesaikan studi sebelum habis batas studinya. Evaluasi ini berguna untuk melihat pencapaian program pendidikan dan pengajaran di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dengan indikator antara lain, lama studi, lama penulisan skripsi dan juga IPK mahasiswa.

3. *Pelacakan Lulusan*

Keberhasilan alumni dalam kehidupan bermasyarakat, merupakan suatu gambaran terhadap kurikulum, proses pembelajaran, dan kinerja suatu perguruan tinggi. Bertitik tolak dari hal tersebut, evaluasi lulusan dilaksanakan melalui *tracer study* yang dilakukan di instansi pemerintah dan BUMN/BUMD, terutama yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Pelacakan alumni tersebut melibatkan pula Ikatan Alumni (IKA) Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

4. *Kerjasama dan Kemitraan*

Untuk mendukung kurikulum, Program Studi Ilmu Hukum melakukan kegiatan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintah maupun swasta. Kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain antara lain dalam kegiatan magang yang merupakan salah satu bentuk tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, pelaksanaan magang dan kuliah kerja lapangan. Kerjasama ini sangat mendukung pelaksanaan kurikulum Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dalam rangka pencapaian potensi kelulusan. Di samping itu, kerjasama dan kemitraan juga bermanfaat bagi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya sebagai *feedback* pelaksanaan kurikulum yang telah dilaksanakan.

Kerjasama dilakukan pula dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

5. *Dampak Hasil evaluasi Program*

Evaluasi program berdampak positif terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa dan menjadi dasar perbaikan proses pengajaran pada semester berikutnya. Khususnya mengenai metode pengajaran dosen, mendapatkan masukan-masukan yang

berarti untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar. Evaluasi lulusan juga sangat bermanfaat bagi perbaikan pelayanan mutu pembelajaran.

Gambaran tentang *performance* lulusan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya di tempat kerja serta saran perbaikan kurikulum dari *stakeholder* sangat bermanfaat bagi peningkatan mutu pelayanan. Upaya perbaikan antara lain penyempurnaan GBPP dan SAP yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan materi perkuliahan yang sesuai dengan isu-isu aktual.

6. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Struktur kelembagaan sudah baik pada berbagai level 2. Penetapan fakultas sebagai homebase program 3. Adanya pengelolaan administrasi terpusat pada level UNSRI untuk monitoring dan evaluasi.	1. Sistem evaluasi mutu internal belum berkembang secara optimal. 2. Belum seluruh Bagian di Fakultas telah berperan optimal.
Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan 1. Pengembangan sistem evaluasi mutu yang akuntabilitas dan transparan secara berkelanjutan; 2. Peningkatan kinerja Bagian dalam pengembangan keilmuan dan pembinaan anggotanya.	
Peluang (O)	Ancaman (T)
UNSRI sudah menjalankan sistem BLU memungkinkan pengelolaan yang fleksibel, akuntabilitas publik lebih baik dan memungkinkan jaminan kualitas (<i>quality assurance</i>)	Standar eksternal pengelolaan program yang sering berubah dan terjadinya dualisme interpretasi.

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Mengembangkan sistem evaluasi mutu yang akuntabilitas dan transparan secara berkelanjutan;
2. Meningkatkan kinerja Bagian dalam pengembangan keilmuan dan pembinaan anggotanya.

I. PROSES PEMBELAJARAN

1. Misi Pembelajaran

Tujuan pembelajaran Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum menghasilkan lulusan yang dapat melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional, disamping menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi (ipteksi). Tujuan pembelajaran ini diperoleh melalui kurikulum yang disusun dengan memperhatikan masukan dari *stakeholders*. Upaya meningkatkan relevansi dan akademik atmosfer dilakukan melalui lokakarya.

2. Strategi Pembelajaran

Perkuliahan diberikan oleh Dosen dalam suatu “*team teaching*” baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. *Team teaching* diterapkan untuk menghindari kekosongan perkuliahan dan kesempatan bagi dosen muda untuk menambah pengalaman dan pengetahuan serta menimba ilmu dari dosen senior.

Tahap persiapan dimulai dengan pertemuan persiapan perkuliahan yang meliputi pembahasan GBPP, SAP, kontrak perkuliahan dan bahan ajar dilanjutkan dengan penerimaan daftar peserta kuliah. Selama proses pengajaran berlangsung, *team teaching* melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai jadwal yang telah diatur, untuk mata kuliah 2 – 3 sks dilaksanakan 16 kali pertemuan dan untuk mata kuliah 4 sks dilaksanakan 32 kali pertemuan dalam satu semester.

Setelah perkuliahan dan praktikum selesai, koordinator *team teaching* membagikan form evaluasi materi dan pelaksanaan kuliah/praktikum. Form evaluasi ini dimaksudkan untuk perbaikan pelaksanaan perkuliahan. Hasil dari kuesioner ini kemudian dibahas pada pertemuan *team teaching* mata kuliah menjelang awal semester berjalan.

3. Cara Belajar

Setelah diterima di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, mahasiswa akan mendapat seorang Penasihat Akademik (PA) yang akan membantu mahasiswa dalam menentukan rencana studi serta membantu kelancaran studinya. Mahasiswa beserta PA bersama-sama menyusun rencana studi yang tertuang dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Proses pembelajaran telah baku melalui kegiatan-kegiatan:

a. Tatap Muka

Sesuai dengan bobot sks yang telah ditentukan setiap mata kuliah diajarkan dengan metode ceramah dan digabungkan dengan metode-metode pengajaran lain, yaitu metode socrates, *case analysis*, *value clarification technic* (VCT), pengajaran dengan multimedia dan *e-learning* serta metode variatif lainnya. Tatap muka ini berdasarkan jadwal yang telah ditentukan baik dalam semester genap, ganjil maupun semester pendek/khusus (jadwal terlampir). Dengan tenaga pengajar yang tetap dalam mengasuh mata kuliah tersebut, semakin lama mengajar dosen semakin menguasai pokok bahasan yang diberikan. Dengan metode yang variatif diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah semakin baik.

b. *Diskusi*

Diskusi yang paling sederhana dilakukan bersamaan dengan tatap muka. Dosen akan melemparkan suatu problem yang sifatnya mempertajam perkuliahan. Adakalanya pula mahasiswa yang mengajukan kepada dosen. Selain dari itu, Dosen menentukan topik tertentu untuk dibahas pada saat itu ataupun pada hari lain (biasanya pada pertemuan berikutnya pada saat kuliah yang sama).

c. *Seminar*

Seminar dengan menampilkan pemakalah dan pembahas dari dosen ataupun pemakalah dan pembahas dari mahasiswa dengan dosen berfungsi sebagai narasumber.

d. *Kuliah Kerja Nyata/Kuliah Kerja Lapangan/Klinik Hukum*

Mahasiswa dapat memilih dan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Klinik Hukum setelah menempuh dan lulus Mata Kuliah Pendidikan dan latihan Kemahiran Hukum (PLKH) dengan nilai minimal C.

Untuk KKN orientasinya pengabdian pada masyarakat, dengan KKN mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan/menerapkan fungsi-fungsi manajemen berupa: 1) Perencanaan (*Planning*); 2) Pembagian Tugas (*Organizing*); 3) Pelaksanaan (*Actuating*); 4) Pengawasan (*Controlling*). Sedangkan untuk KKL mahasiswa ditempatkan pada unit kerja tertentu (instansi negeri atau swasta) dan pihak unit kerja itulah yang akan mengatur bidang kerja yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Sementara itu Klinik Hukum pelaksanaannya dilakukan di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang bekerjasama dengan The Asia Foundation dalam bentuk *Educating and Equipping Tomorrow's Justice Reformers (E2J)*.

e. *Pemberian Tugas*

Pemberian tugas ini bersifat perancangan yang dilakukan secara perorangan dan kelompok. Konsentrasi pemberian tugas kelompok terletak pada tidak merata pembagian kerja antar anggota kelompok untuk itu sebenarnya dibutuhkan pengawasan dan bimbingan yang intensif. Pemberian tugas perorangan khusus untuk peserta mata kuliah yang melebihi 20 orang, ada kalanya antara mahasiswa terjadi plagiat atau mengkopi tugas tugas teman kuliah dengan merubah identitas saja. Untuk menguji ada tidaknya plagiat tersebut, masing-masing dosen yang bersangkutan telah mempunyai kiat tersendiri.

f. Penulisan Skripsi/Legal Memorandum

Penulisan skripsi/legal memorandum merupakan bagian dari PBM yang dibimbing oleh dosen pembimbing (pembimbing skripsi) yang diusulkan melalui Bagian dan ditetapkan dengan SK Dekan.

Pembimbing skripsi terdiri dari Pembimbing I sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing II sebagai Pembimbing Pembantu. Pembimbing Utama bertugas membimbing aspek substansi skripsi/legal memorandum dan Pembimbing Pembantu bertugas membimbing teknis penulisan.

Penulisan skripsi/legal memorandum dimulai dengan pengajuan proposal yang diseminarkan di depan Tim Penguji Proposal. Tim Penguji Proposal terdiri dari Pembimbing Utama, Pembimbing Pembantu, dan paling banyak 3 (tiga) orang dosen sebagai anggota, Pembimbing Utama bertindak sebagai Ketua Tim Penguji, Pembimbing Pembantu bertindak sebagai Sekretaris Tim Penguji

Penulisan skripsi/ legal memorandum ini selain merupakan syarat untuk kelulusan juga untuk meningkatkan pemahaman terhadap teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan.

4. Penilaian Kemajuan dan keberhasilan belajar

a. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar

Penilaian mata kuliah mengacu pada Buku Pedoman Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Komponen-komponen yang dinilai untuk mendapatkan nilai akhir adalah :

1. Tugas dan Kuis (TK) dengan bobot 25%
2. Ujian Tengah Semester (UTS) dengan bobot 30%
3. Ujian Akhir Semester (US) dengan bobot 45%
4. Nilai TK, UTS, dan UAS dimasukkan dalam rumus, sehingga didapat nilai akhir

$$NA = (25\% \times TK) + (30\% \times UTS) + (45\% \times US)$$

Nilai akhir setiap mata kuliah dinyatakan lulus apabila mencapai angka 56 (lima puluh enam) ke atas.

Nilai akhir semester dialihkan ke dalam nilai relatif sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 86 - 100 &= A \\ 71 - 85 &= B \\ 56 - 70 &= C \\ 41 - 55 &= D \\ \leq 40 &= E \end{aligned}$$

Hasil evaluasi akhir tiap semester digunakan untuk mendapatkan Indeks Prestasi (IP) dengan rumus:

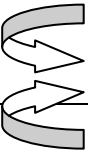
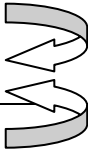
$$IP = \frac{\sum(K \times N)}{\sum K}$$

- IP = Indeks Prestasi
 K = Beban Studi (SKS) mata kuliah yang diambil
 N = Bobot nilai mata kuliah (0 s.d 4) yang dicapai mahasiswa

b. Penilaian Tugas Akhir

Penilaian tugas akhir dilakukan melalui sidang komprehensif. Dalam sidang ini mahasiswa dinilai berdasarkan pemahamannya terhadap ilmu hukum, khususnya skripsi/legal memorandum yang dibuatnya. Adapun tim penguji dalam sidang terdiri dari minimal 4 (empat) orang dosen penguji yang terdiri dari: ketua, sekertaris dan dua orang anggota. Sistem penilaian yang dipakai adalah nilai kumulatif dibagi dengan jumlah penguji.

5. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. PS Ilmu Hukum memiliki kualitas SDM yang baik dan profesional dengan 92% bergelar S2 dan S3 2. Sebagian besar mahasiswa berasal dari jalur PMP yaitu siswa-siswa berprestasi di SMAnya dan yang diterima melalui jalur test memiliki nilai NEM yang cukup tinggi 3. Fasilitas perawatan dan gedung yang lengkap 4. Fasilitas sistem informasi yang cukup memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi kependidikan masih perlu disempurnakan 2. Buku dan jurnal diperpustakaan masih relatif terbatas. 3. Optimalisasi kegiatan praktikum di laboratorium hukum belum didukung komputerisasi yang mencukupi. 4. Kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dengan pendanaan mandiri sangat terbatas.
 <div data-bbox="368 1368 1265 1552" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan sistem administrasi pendidikan 2. Pembaharuan buku dan jurnal diperpustakaan 3. Pengelolaan sarana dan prasarana praktikum secara terpadu 4. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. </div> 	
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pendanaan kompotitif dari Ditjen Dikti yang dapat digunakan untuk menambah buku, jurnal dan peralatan. 2. Adanya standar operational. 3. Penatan kurikulum berbasis kompetensi. 	<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan biaya pendidikan terhadap kemampuan mahasiswa dan masukan dana untuk meningkatkan kualitas/mutu proses pembelajaran 2. Perubahan kurikulum departemen mayor minor dapat berdampak pada kelancaran proses pendidikan selama periode peralihan.

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Menyempurnakan sistem administrasi pendidikan;
2. Memperbaharuan dan menambah jenis dan jumlah buku dan jurnal diperpustakaan;

3. Mengelola sarana dan prasarana praktikum secara terpadu; dan
4. Meningkatkan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.

J. SUASANA AKADEMIK

Untuk mencapai suasana akademik yang baik, interaksi harus selalu diarahkan kepada yang positif dan meminimalkan bentuk interaksi yang negatif. Pendekatan yang telah ditempuh Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum adalah:

- 1) Pemenuhan Kebutuhan sarana pembelajaran;
- 2) peningkatan jumlah dan kualitas dosen;
- 3) peningkatan kualitas calon mahasiswa;
- 4) Perluasan jaringan kerjasama;
- 5) Peningkatan sistem pelayanan administratif; dan
- 6) peningkatan sistem dokumentasi dan pelaporan.

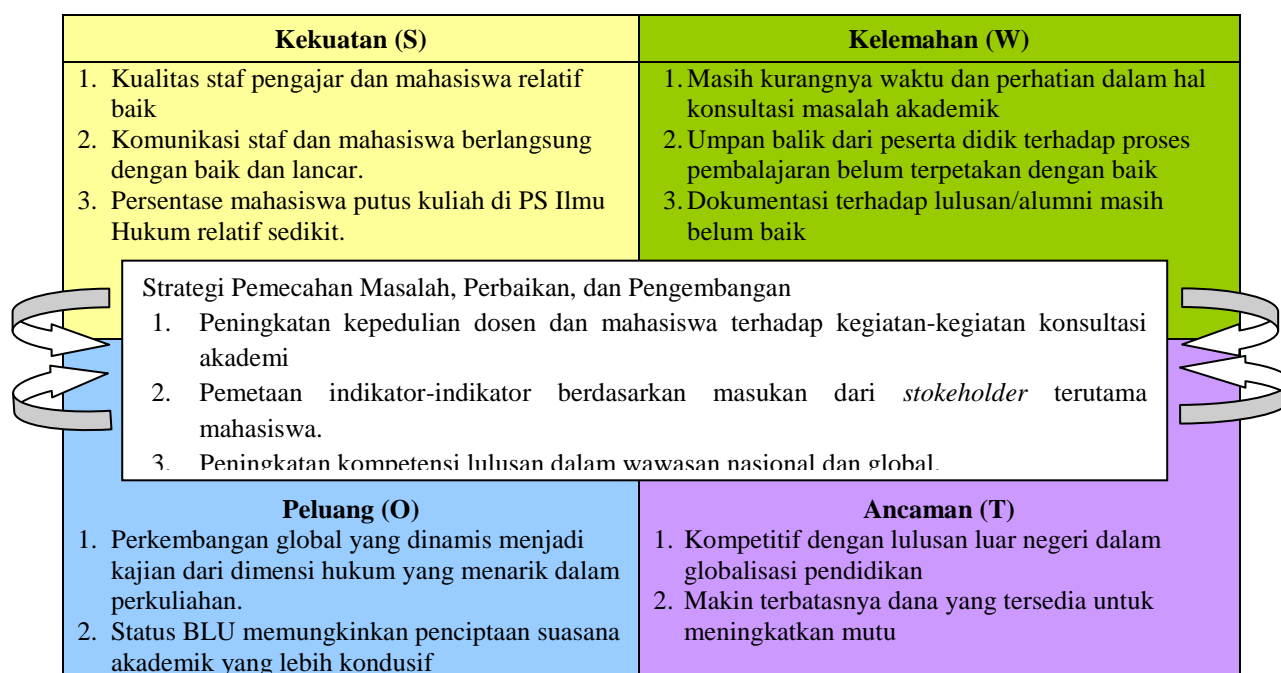
Sarana pembelajaran yang terdiri atas ruang kuliah, laboratorium hukum, laboratorium komputer, dan perpustakaan beserta fasilitas di dalamnya dan lingkungan di sekitarnya terus menerus diupayakan pemenuhan kecukupannya baik melalui kegiatan penambahan/pembangunan maupun perbaikan kualitasnya. Dengan upaya ini, telah terwujud sarana-prasarana di Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Peningkatan kualitas dosen ditempuh dengan cara memotivasi dosen untuk mengikuti pendidikan ke jenjang lebih tinggi, mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, dan menjalin kerjasama seluas-luasnya dengan pihak lain sesuai disiplin keilmuannya.

Untuk menambah kejelasan mahasiswa terhadap suatu topik atau materi kuliah tertentu, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum melalui penanggung jawab kuliah telah menghadirkan dosen tamu dari unsur pemerintah, BUMN, maupun swasta. Kerjasama penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk meneliti. Kesemua itu bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempercepat penyelesaian penulisan skripsi/legal memorandum. Demikian pula dalam hal pengabdian kepada masyarakat, dosen mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam penyuluhan hukum sehingga mampu membuka wawasan mereka untuk mengaplikasikan ilmunya.

Pelayanan administratif akademik merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam mendukung terbangunnya interaksi positif antar dosen dan mahasiswa. Dalam pelayanan tersebut, tenaga penunjang baik untuk bagian layanan ketatausahaan dan akademik selalu ditingkatkan kualitasnya dengan mengikutkan mereka di berbagai kegiatan pelatihan baik di tingkat Fakultas maupun Universitas.

Analisis SWOT



Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Meningkatkan kepedulian dosen dan mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan konsultasi akademi;
2. Memetakan indikator-indikator berdasarkan masukan dari *stokeholder* terutama mahasiswa;
3. Meningkatkan kompetensi lulusan dalam wawasan yang luas baik dalam konteks nasional maupun global; dan
4. Meningkatkan kinerja sistem kearsipan/dokumentasi/data base mahasiswa dan alumni.

K. SISTEM INFORMASI

1. Rancangan Pengembangan Sistem Informasi

Kebutuhan sistem informasi sebagai pendukung proses belajar mengajar telah sesuai dengan kebutuhan Fakultas. Di tingkat Universitas telah memiliki berbagai fasilitas sistem informasi sesuai dan mengikuti perkembangan IPTEKS seperti: UPT Komputer, Internet (LAN) dan perangkat penunjang lainnya. Saat ini *on-campus connection devices/Local Area Network (LAN)* dan *global connection devices/ jaringan internet* telah terpasang di seluruh ruangan staf pengajar dan ruang kuliah dan juga tersedianya hot spot/*wi-fi (wireless connection)*. Kartu Rencana Studi (KRS) *online*, *updating website* berkala, pemanfaatan mailing list (milist), pengumuman melalui TV display, *updating data base* dan pemanfaatan teknologi telepon seluler (*short message service*).

2. Kecukupan dan Kesesuaian Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Pendukung Untuk Pemberdayaan Sistem Informasi

Upaya dalam menjalankan program pengembangan tersebut, dalam kurun waktu 2010-2012, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum telah menambah perangkat komputer sebanyak 44 unit yang sudah terkoneksi dengan internet, dimana penggunaannya sepenuhnya untuk mahasiswa dan dosen. Namun hingga saat ini belum semua ruang staf dan kuliah dilengkapi dengan perangkat komputer, sehingga penambahan komputer masih diperlukan. Untuk mendukung pemanfaatan teknologi informasi, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas hukum telah melakukan berbagai kegiatan guna menambah wawasan baik dosen maupun tenaga kependidikan, yaitu Pelatihan pengelolaan website; Pelatihan SPSS, Pendalaman Microsoft Excel dan Word dalam rangka pengolahan data penelitian bagi dosen; dan mengirim staf tenaga kependidikan untuk mengikuti Pertemuan berkala JDIHN Wilayah Barat Tahun 2012. Diharapkan SDM tenaga kependidikan dimasa mendatang lebih terampil menggunakan teknologi, sehingga fasilitas yang ada akan termanfaatkan secara optimal.

3. Efisiensi dan Efektifitas Pemanfaatan Sistem Informasi

Sarana fisik yang tersedia dan SDM yang dimiliki saat ini dapat meningkatkan pelayanan akademik dengan mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi sehingga lebih efektif dan efisien. Di antaranya adalah *updating data base staf* untuk kenaikan pangkat, surat menyurat, pengayaan bahan ajar, konsultasi mahasiswa dengan e-mail dan lain-lain. Hampir seluruh sistem informasi yang telah dikembangkan dimanfaatkan dengan utilitas yang tinggi.

4. Keberadaan dan Pemanfaatan On.Campus Connection Device

Keberadaan *on-campus connection devices/ LAN* sangat menunjang proses pendidikan yang berlangsung pada Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Mahasiswa melalui fasilitas *Cyber Law/ laboratorium komputer* dapat melakukan akses dengan lebih cepat, mudah dan murah. Melalui jaringan ini, mahasiswa juga dapat mengakses informasi sehubungan dengan tugas-tugas mata kuliah dengan lebih cepat, dan berkonsultasi dengan dosen melalui email.

5. Keberadaan dan pemanfaatan Global Conectivity Device (Internet)

Mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan telah memanfaatkan keberadaan jaringan *Global Connectivity Device (Internet)* untuk mencari informasi, penelusuran literatur, surat-menyurat dan pemesanan buku teks/jurnal. Pemanfaatan oleh mahasiswa

antara lain untuk mengakses pustaka/literatur, jurnal, pencarian informasi dan konsultasi, serta penyerahan tugas tertulis.

6. Analisis SWOT

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap ruangan staf dan ruang kuliah sudah dilengkapi koneksi jaringan internet 2. Sebagian besar staf pengajar dan penunjang dapat memanfaatkan teknologi informasi 3. Dukungan UNSRI bagi staf pengajar untuk akses internet secara grafis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah komputer yang tersedia masih terbatas dan beberapa di antara memiliki spesifikasi yang kurang optimal. 2. Perangkat komputer untuk staf masih terbatas 3. Beberapa staf belum dapat memanfaatkan sistem informasi dengan baik.
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan jumlah dan upgrading komputer yang terkoneksi dengan jaringan UNSRI 2. Penambahan jumlah komputer untuk staf pengajar 3. Peningkatan kualitas staf dalam pemanfaatn sistem informasi 	
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana peningkatan kecepatan koneksi internet di UNSRI; 2. Banyak jurnal ilmiah elektronik, buku elektronik dan sumber informasi lain yang dapat diakses melalui internet. 3. Harga perangkat sistem informasi relatif makin terjangkau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya sistem pengamanan data pada server UNSRI 2. Ancaman penyebaran virus yang dapat mengganggu dan merusak sistem yang telah dibangun; 3. Energi listrik kampus yang masih kurang stabil dan sangat tergantung dari pasokan listrik PLN

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Memperbanyak jumlah unit dan meng-upgrading komputer yang terkoneksi dengan jaringan UNSRI;
2. Memperbanyak ketersediaan jumlah unit komputer untuk staf pengajar; dan
3. Meningkatkan kualitas staf dalam pemanfaatn sistem informasi.

L. SISTEM JAMINAN MUTU

Setiap unit penyelenggara akademik melakukan jaminan mutu dengan kriteria tertentu yang terukur dan dikoordinasikan oleh unit jaminan mutu institut. Dalam hal ini Program Studi Ilmu Hukum adalah salah satu unit penyelenggara akademik sehingga perlu melakukan pembangunan sistem jaminan mutu merupakan suatu sistem yang dikembangkan dan diimplementasikan untuk menjamin agar mutu pendidikan dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan. Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya telah memiliki unit penjamin mutu (UPM), guna melakukan evaluasi-evaluasi akademik, seperti evaluasi kurikulum dan proses belajar mengajar setiap awal dan akhir semester.

Tujuan dan sasaran mutu Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan mutu Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Tujuan dan sasaran mutu dibidang akademik adalah :

1. Mahasiswa memperoleh kualifikasi sesuai dengan kompetensi lulusan yang ditetapkan, yaitu Sarjana Hukum manusia yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berkualitas, berakhlak tinggi, berbudaya, bersemangat ilmiah, menguasai serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dalam waktu studi 4 tahun dan IPK minimal 3.00.
2. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan singkat, sesuai dengan bidang keahlian dan mendorong lulusan mampu berkompetisi dengan lulusan Fakultas Hukum lainnya baik secara lokal, nasional maupun internasional.

1. Pengelolaan Mutu Secara Internal

Unit Penjamin Mutu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya sebagaimana tertuang dalam Sistem Jaminan Mutu Pendidikan Universitas Sriwijaya menetapkan fakultas sebagai fungsi pengendalian mutu. Tugas yang terkait dengan fungsi tersebut adalah: (1). Menetapkan standar dan sasaran mutu; (2). Mengendalikan proses pendidikan; (3). Merumuskan dan melaksanakan aktivitas untuk perbaikan mutu

2. Hubungan dengan Penjamin Mutu tingkat Institusi

Lembaga Penjamin Mutu fakultas akan berada pada tingkat institut di bawah koordinasi Direktorat Akademik dan Jaminan Mutu Pendidikan (Dir. AJMP), kemudian Fakultas sebagai penjamin mutu/*Quality Assurance(QA)* dan setiap bagian sebagai pengendali/*Quality Control (QC)*. Organisasi mutu melekat pada setiap kerja dibantu oleh *per group Sistem Jaminan Mutu Pendidikan*. Fakultas hukum selalui mengadakan komunikasi dengan lembaga penjamin mutu tingkat Universita sehubungan dengan pembentukan lembaga penjamin mutu fakultas.

3. Dampak Adanya Proses penjamin Mutu

Penjaminan Mutu telah dimulai sejak disusunnya kurikulum, selama proses kegiatan belajar mengajar serta evaluasi terhadap lulusan program studi. Penyusunan kurikulum yang melibatkan seluruh *stakeholder* akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester baik terhadap kesesuaian materi kuliah dan kinerja dosen akan merupakan masukan yang sangat baik bagi kegiatan belajar mengajar pada semester berikutnya. Penyampaian hasil evaluasi

kepada seluruh staf pengajar merupakan proses diseminasi yang cukup berdampak positif bagi perbaikan metode mengajar antar staf.

Evaluasi terhadap lulusan Program Studi telah dilakukan oleh Fakultas melalui *Tracer Study* dengan mengirimkan form ke setiap instansi baik pemerintah maupun swasta yang ada di Sumatera Selatan.

Penelusuran lulusan ini walaupun belum memuaskan, namun dapat memberikan gambaran bahwa lulusan Fakultas Hukum Unsri dapat diterima dengan baik oleh pengguna

4. *Baku Mutu Pendidikan*

Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya menetapkan indikator kinerja program pendidikan yang dikelompokkan menurut kategori *input, proses, output, income* dan *impact*

5. *Kegiatan Pengendalian Mutu di Fakultas Hukum UNSRI*

Pengendalian pada tiap program yang disusun, dilakukan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan dalam setiap program tersebut. Untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini, Fakultas Hukum membentuk lembaga penjamin mutu untuk mencapai sasaran mutu di tiap kategori indikator mutu penyelenggaraan akademik di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

6. *Analisis SWOT*

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk mengendalikan mutu penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Hukum 2. Telah tersedia data-data yang terkait dengan penilaian indikator mutu untuk kategori input, proses, dan output program pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimal sistem pencatatan, updating, pengorganisasian dan pengolahan data yang diperlukan dalam penilaian kinerja indikator mutu. 2. Akses kepada data yang ada di tingkat universitas masih relatif sulit dan lama. 3. SDM sangat terbatas secara kuantitas.
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki sistem pencatatan (recording), updating, pengorganisasian dan pengolahan data-data yang diperlukan dalam penilaian indikator mutu. 2. Perbaiki sistem untuk akses data yang tersedia di tingkat universitas. 	
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi dalam peningkatan keunggulan mutu, baik secara kompetitif maupun secara komparatif. 2. Adanya Standard Operational Procedure (SOP) 	<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu dan teknologi yang cepat dan tuntutan dunia kerja terhadap standar kualitas hasil pendidikan yang makin tinggi. 2. Sulit untuk rekrutmen SDM pada UPM yang mau dan komitmen dengan tugas dan fungsi UPM.

Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Menyempurnakan sistem pencatatan (recording), updating, pengorganisasian dan pengolahan data-data yang diperlukan dalam penilaian indikator mutu; dan
2. Menyempurnakan sistem untuk akses data yang tersedia di tingkat universitas.

M. LULUSAN

1. Hasil Pembelajaran

Mahasiswa yang dinyatakan lulus sebagai sarjana hukum harus memenuhi sejumlah persyaratan, baik persyaratan akademik maupun persyaratan administratif. Pemenuhan persyaratan akademik di antaranya telah menempuh paling sedikit 150 SKS sesuai dengan struktur kurikulum.

Kompetensi yang diharapkan diperoleh mahasiswa selaras dengan tujuan instruksional umum dan khusus setiap mata kuliah. Dengan demikian agar kompetensi yang dicapai lulusan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, maka tiap mahasiswa wajib untuk menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai struktur kurikulum. Kurikulum yang dirancang dapat diselesaikan mahasiswa paling cepat tiga tahun enam bulan.

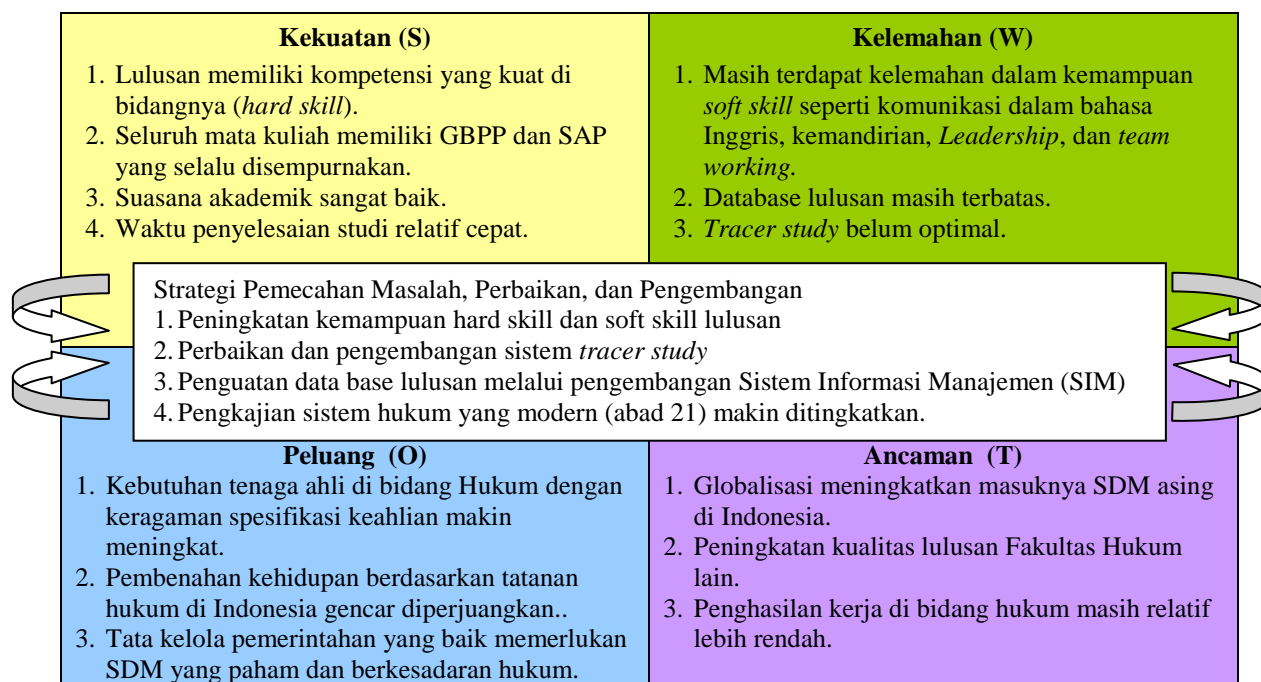
Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari beberapa indikator yaitu penilaian kemajuan studi, waktu penyelesaian studi, indeks prestasi kumulatif dan yudisium lulusan. Selain itu dirasakan perlu untuk mengetahui tingkat kepuasan lulusan yang dilakukan dengan survei kepada lulusan.

Apabila dilihat dari tahun ke tahun dapat terlihat adanya kecenderungan makin cepat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Nilai rata-rata IPK kelulusan mahasiswa Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya juga cenderung meningkat. Namun demikian, tampaknya masih perlu dicari terobosan-terobosan baru agar mahasiswa dapat lebih tepat waktu dalam menyelesaikan studinya dengan tidak melupakan pencapaian kompetensi lulusan dan mutu yang diinginkan.

2. Kepuasan pemanfaatan lulusan dan keberlanjutan penyerap lulusan

Kepuasan pengguna lulusan dapat diukur berdasarkan beberapa indikator serta melalui *survey* atau *tracer study*. Adanya tingkat kepuasan yang tinggi dapat meningkatkan tingkat keberlanjutan penyerapan lulusan. Menentukan indikator yang dapat mencerminkan tingkat kepuasan pemanfaatan lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan. Indikator yang dapat digunakan adalah jumlah kegiatan *in-campus recruitment* di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

3. Analisis SWOT



Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* lulusan;
2. Menyempurnakan dan mengembangkan sistem *tracer study*;
3. Menyempurnakan sistem dan muatan data base lulusan melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM); dan
4. Meningkatkan kajian tentang sistem hukum yang modern (abad 21) makin ditingkatkan.

N. PENELITIAN, PUBLIKASI, TESIS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. *Penelusuran Buku /Artikel dan Publikasi Dosen*

Kegiatan dosen Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dalam penulisan buku/artikel dalam kurun 2010-2012 relatif meningkat, dalam kurun waktu tiga tahun ini jumlah buku yang telah dibuat adalah 18 buku dan 114 jurnal/artikel yang dipublikasikan. Selain publikasi di Simbur Cahaya (majalah Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya), beberapa staf juga mempublikasikan pada jurnal di luar Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya seperti seri hukum bisnis, jurnal hukum internasional..

2. *Kegiatan Penelitian Dosen*

Secara kualitatif, hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa relatif berkualitas yang tidak buruk, baik untuk pengembangan ipteks maupun untuk pemecahan masalah masyarakat khususnya dibidang hukum. Karena disamping dana dari Dikti dan Universitas, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas

Sriwijaya juga mendapat dana dari kerjasama instansi pemerintah (Pemkab. Ogan Komreing ilir), sehingga semakin meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan penelitian. Selama tiga tahun terakhir 2010-2012 jumlah penelitian sebanyak 63 judul. Topik/tema/judul penelitian, sebagian besar mengacu pada visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh program studi dan relevan dengan perkembangan ipteks dan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Dana yang tersedia untuk penelitian, pada umumnya dimanfaatkan secara efisien oleh peneliti (dosen). Hampir setiap penelitian, selalu melibatkan mahasiswa terutama untuk penyusunan tugas akhir (skripsi/ legal memorandum), sehingga kualitas skripsi/ legal memorandum juga semakin baik. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan suasana akademik di Program Studi Ilmu Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Setiap dosen pada umumnya memiliki agenda tersendiri disesuaikan dengan bidang keahlian dan jadwal Tri Darmanya, sedangkan agenda penelitian program studi diarahkan mengacu kepada visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan untuk menjaga keberlanjutan, program studi mengarahkan kepada setiap dosen/kelompok dosen agar membuat kelompok kajian. Hasil penelitian selalu diupayakan untuk di desiminasi, baik melalui seminar-seminar rutin hasil penelitian tingkat fakultas ataupun tingkat universitas, selain itu juga dapat dilakukan publikasi melalui majalah ilmiah “simbur cahaya” atau majalah Universitas Sriwijaya, hal ini dimaksudkan sebagai akuntabilitas seorang dosen. Hasil penelitian ini juga diaplikasikan pada proses pembelajaran.

3. Kegiatan kerjasama pengabdian Masyarakat

Selama tiga tahun terakhir (2010-2012), jumlah pengabdian kepada masyarakat sebanyak 79 judul. Topik/tema/judul pengabdian kepada masyarakat sebagian besar mengacu kepada visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh program studi, dan relevan dengan perkembangan ipteks maupun kebutuhan masyarakat. Dana yang tersedia untuk pengabdian kepada masyarakat, pada umumnya dimanfaatkan oleh para dosen secara efisien. Seringkali pengabdian kepada masyarakat terutama dalam bentuk penyuluhan hukum melibatkan mahasiswa yang berguna untuk melatih mereka agar tanggap dan peka dengan masalah-masalah hukum dalam masyarakat.

Setiap dosen pada umumnya memiliki agenda tersendiri disesuaikan dengan bidang keahlian dan jadwal tri darmanya. Sedangkan agenda pengabdian kepada progam studi diarahkan mengacu kepada visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkam untuk menjaga keberlanjutan program studi menyediakan wahana “Unit Pengabdian Kepada Masyarakat”

(UPM). Dengan wadah ini dosen dapat mengaplikasikan ilmunya baik dibidang litigasi/ pembelaan perkara atau non litigasi dalam bentuk konsultasi hukum dan penyuluhan hukum. Kerjasama kemitraan pengabdian kepada masyarakat telah dan banyak dilakukan oleh program studi/UPM, baik dengan pemerintah daerah ataupun pihak swasta (BUMN).

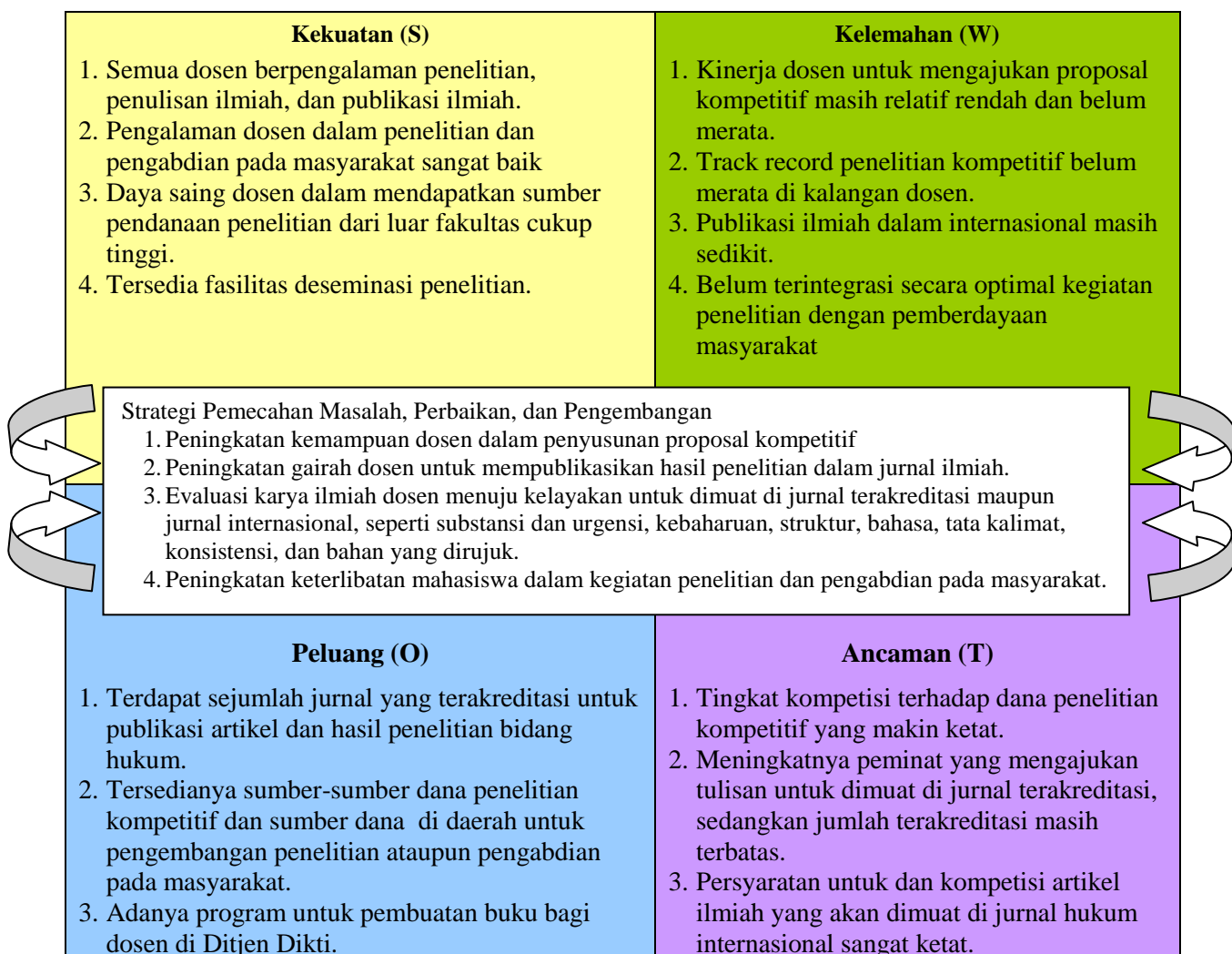
4. *Kegiatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*

Seperti yang diuraikan sebelumnya, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat diminati, walaupun dari kuantitas tidak begitu banyak. Hal ini bisa saja disebabkan oleh rasa segan mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen dalam melakukan tugas (penelitian dan pengabdian) secara bersama-sama.

5. *Penyelesaian Skripsi/ Legal Memorandum Mahasiswa*

Penyelesaian skripsi/ legal memorandum mahasiswa cukup baik yang ditandai dengan lamanya waktu penyelesaian skripsi yang semakin cepat, dengan rata-rata waktu penyelesaian dalam kurun waktu rata-rata 6 bulan.

6. *Analisa SWOT*



Rekomendasi:

Diperlukan kerja keras dan langkah-langkah konkrit dalam rangka:

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal kompetitif;
2. Meningkatkan gairah dan kemampuan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah;
3. Mengevaluasi karya ilmiah dosen menuju kelayakan untuk dimuat di jurnal terakreditasi maupun jurnal internasional, seperti substansi dan urgensi, kebaruan, struktur, bahasa, tata kalimat, konsistensi, dan bahan yang dirujuk; dan
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

V. ANALISA SWOT

PROGRAM STUDY ILMU HUKUM SECARA KESELURUHAN

A. KEKUATAN

1. Visi, Misi, sasaran, dan tujuan Fakultas Hukum sangat mendukung upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Mahasiswa Fakultas Hukum memiliki NEM yang cukup tinggi dan berasal dari seluruh wilayah Indonesia, sehingga memperkuat informasi dan hubungan alumni.
3. Kualitas dosen sangat baik dengan 97% berijazah S2/S3 dari dalam dan luar negeri yang beragam, rasionya terhadap mahasiswa sangat baik, memiliki pengalaman dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat sangat baik sehingga daya saingnya tinggi dalam mendapatkan sumber pendanaan penelitian dari luar Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
4. Lulusan memiliki kompetensi yang kuat di bidangnya (*hard skill*) dan memiliki *positioning* yang kuat di mata *stakeholder*.
5. Kurikulum direvisi dan di perbaharui secara berkala mengikuti perubahan dan perkembangan IPTEK serta masukan dari *stakeholder* dan mendukung kemandirian studi mahasiswa.
6. Sarana dan prasarana pendukung Fakultas Hukum cukup kuat antara lain tersediannya ruang kelas untuk perkuliahan dan *cyberlaw laboratory* yang cukup memadai dan dilengkapi dengan koneksi internet dan tersedianya perpustakaan yang cukup baik dengan fasilitas penelusuran melalui digital library serta tersedianya teknologi informasi yang cukup kuat untuk kegiatan akademik dan administrasi.
7. Proporsi alokasi dana untuk Fakultas Hukum Unsri diperoleh dari dana rutin untuk menjamin pelaksanaan pendidikan dan ketatausahaan.
8. Struktur kelembagaan pada berbagai level. Adanya pengelolaan administrasi terpusat pada level Universitas Sriwijaya untuk monitoring dan evaluasi.
9. Suasana akademik sangat baik ditandai dengan hubungan antara dosen, staf administrasi dan mahasiswa, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, adanya penelitian mahasiswa secara mandiri, dan prosentase mahasiswa putus kuliah sedikit.
10. Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya telah dilengkapi dengan jaringan internet dan hot spot sehingga dosen, staf administrasi, dan mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi.

11. Adanya Penjamin Mutu Penyelenggaraan Pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya untuk menjamin peningkatan mutu yang berkelanjutan, akuntabilitas, dan transparansi pada seluruh *stakeholder*.
12. Pengalaman dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat sangat baik sehingga daya saing dosen untuk mendapatkan sumber dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat cukup tinggi.

B. KELEMAHAN

1. Secara umum rendahnya kualitas SDM, khususnya SDM staf edukatif dan rekrutmen mahasiswa yang berkualitas untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi
2. Rasio guru besar terhadap total dosen masih rendah. Jumlah dan kualitas tenaga teknis, laboran dan pustakawan cukup rendah
3. Kurikulum lokal kurang cepat merespon kebutuhan *stakeholder* dan beberapa mata kuliah tidak mendukung penguasaan *hardskill* lulusan.
4. Sarana dan prasarana. Ketersediaan sebagian peralatan di laboratorium hukum masih belum memadai, koleksi literatur kurang dimanfaatkan dengan baik khususnya belum adanya *digital library*.
5. Pendanaan. Belum banyak sumber dana yang memadai di luar anggaran rutin.
6. Kegiatan penelitian dan publikasi. Kuantitas publikasi ilmiah dalam jurnal internasional masih rendah. Integrasi kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat belum optimal.
7. Reward system belum memadai sehingga mempengaruhi komitmen dosen sebagai tenaga pengajar dengan tenaga penunjang Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
8. *Tracer study*. Dokumentasi data lulusan atau alumni masih belum baik, pedoman dan teknik pelaksanaan belum tertata baik, dan penyampaian informasi kepada *stakeholder* belum optimal.
9. Sistem evaluasi mutu belum berkembang dan peranan Bagian di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya masih memerlukan pemberdayaan yang lebih baik. Bagian merupakan kelompok minat dan bakat para dosen.
10. Suasana akademik. Masih kurangnya waktu dan perhatian dalam hal konsultasi masalah akademik. Umpan balik dari mahasiswa belum terpetakan dengan baik.

C. PELUANG

1. Penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) akan menjadikan lulusan lebih kompetitif dalam dunia kerja.
2. Adanya sarana diseminasi atau publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi di berbagai universitas lain.
3. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pembangunan nasional di segala bidang yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nasional, memberi kesempatan luas untuk berkiprah bagi setiap lulusan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
4. Adanya dana kompetitif dari Ditjen Dikti dan institusi lain yang mendukung peningkatan suasana akademik menuju *Research Based University*.
5. Adanya kerjasama regional dengan berbagai negara ASEAN.
6. Tersedianya program *short course* dalam dan luar negeri bagi dosen dan staf administrasi.
7. Anggaran pendidikan yang terus meningkat (20% amanat konstitusi) memberikan peluang pengembangan pendidikan berdasarkan *merit system (reward)*.
8. Akan adanya sistem akan mendorong dosen dan staf administrasi memberikan layanan yang lebih baik sehingga suasana akademik meningkat.
9. Banyak jurnal ilmiah elektronik, buku elektronik dan sumber informasi lain yang dapat diakses melalui internet
10. Peluang dana beasiswa dan pelatihan luar negeri.
11. Pengelolaan aset yang fleksibel, akuntabilitas publik lebih baik, dan memungkinkan jaminan kualitas mutu (*quality assurance*).
12. Kerjasama dengan pihak lain di berbagai bidang.

D. ANCAMAN

1. Munculnya program studi ilmu hukum di perguruan tinggi lain dengan bidang keahlian sejenis.
2. Mulai masuknya SDM asing di Indonesia yang juga memiliki kompetensi di bidang hukum.
3. Tingginya persyaratan masuk (IPK dan kemampuan praktis) pada *stakeholders* mengurangi kesempatan kerja bagi lulusan.
4. Munculnya kasus-kasus baru yang berdimensi hukum namun belum terpetakan secara jelas dalam sistem norma hukum maupun ilmu hukum.
5. Makin mahalnya biaya pemeliharaan alat;

6. Kerawanan segi keamanan yang bersifat eksternal;
7. Laju perkembangan IPTEK global yang sangat cepat sehingga peralatan cepat ketinggalan zaman.
8. Fakultas hukum dari universitas lain juga menjadi pesaing dalam melaksanakan dana tambahan dari Pemerintah dan masyarakat.
9. Berkembang program-program pendidikan (Diploma, Ekstensi) yang tidak mendukung visi dan misi Universitas Sriwijaya sebagai Research university. kenaikan biaya pendidikan akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dan masukan dana untuk meningkatkan kualitas/mutu proses pembelajaran.
10. Belum optimalnya sistem pengamanan data pada server Universitas Sriwijaya.
11. Perkembangan ilmu dan teknologi dan tuntutan dunia kerja terhadap hasil pendidikan yang cepat.
12. Globalisasi cenderung meningkatkan arus kedatangan SDM asing sebagai kompetitor.

VI. REFERENSI

- BAN-PT, 2008, Borang Akreditasi Program Studi, Departemen Pendidikan nasional;
- BAN-PT, 2008, Pedoman Evaluasi Diri Program Studi, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional;
- BAN-PT, 2008, Pedoman Penilaian Borang Akreditasi Program Studi Jenjang Sarjana (S1), Departemen Pendidikan Nasional;
- Fakultas Hukum UNSRI, 2011, Buku Pedoman 2011/2012, Inderalaya, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya;
- Keputusan Mendiknas RI Nomor: 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Mendiknas RI Nomor : 232/U/2000, Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil Belajar Mahasiswa;
- Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 192/UN9/DT.Kep/2012 Perubahan Kurikulum Pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Tahun 2008;
- Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor : 552/UN9.1.2/KP//2012 Revisi Keputusan Dekan Nomor 202/UN9.1.2/KP/2011 Tanggal 6 Juni 2011 Tentang Pengelompokan Dosen Bagian-Bagian Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya;
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Universitas Sriwijaya, Buku Pedoman universitas Sriwijaya tahun Akademik 2011/2012, Inderalaya, Universitas Sriwijaya;